



GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
2019**

KECAMATAN BANDUNG WETAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Gambaran Umum Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.....	3
1.3. Tugas dan Fungsi.....	4
1.4. Isu Strategis.....	5
1.5. Landasan Hukum.....	7
1.6. Sistematika.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.2. Perencanaan Strategis	9
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	35
3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja	28
3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama	30
3.3. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis	31
3.4. Akuntabilitas Keuangan	61
3.5. Informasi Tambahan	65
BAB IV PENUTUP.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1	Tujuan, Sasaran, Indikator dan target kinerja Kecamatan Bandung Wetan.....	12
Tabel 2.1.2	Indikator Kinerja Utama Beserta Formulasi Pengukuran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2018 – 2013.....	15
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019	26
Tabel 3.2.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 ...	31
Tabel 3.3.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 ...	32
Tabel 3.3.2	Pencapaian Kinerja Sasaran Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019	32
Tabel 3.3.3	Pencapaian Target Sasaran Kec. Bandung Wetan Tahun 2019	33
Tabel 3.3.4	Pencapaian Kinerja Sasaran Kec. Bandung Wetan Tahun 2019	33
Tabel 3.3.5	Analisis Pencapaian Sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019	35
Tabel 3.3.6	Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan) Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019	36
Tabel 3.3.7	Prosentase Temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019	39
Tabel 3.3.8	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Prosentase Kelurahan Unggul	41
Tabel 3.3.9	Analisis Pencapaian Sasaran 2 Mengingkatnya Pemberdayaan Masyarakat	43
Tabel 3.3.10	Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019	44
Tabel 3.3.11	Realisasi Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 dan Tahun 2018	46
Tabel 3.3.12	Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	46
Tabel 3.3.13	Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019	51
Tabel 3.4.1	Rencana dan Realisasi Anggaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019	61
Tabel 3.4.2	Rencana dan Realisasi Kinerja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019	62
Tabel 3.4.3	Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Bandung Wetan	63
Tabel 3.4.4	Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019.....	64



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas penyusunan Laporan Tahunan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun Anggaran 2019 dapat kami selesaikan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 disusun sesuai Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 merupakan upaya kami untuk menginformasikan pertanggungjawaban kinerja yang telah dilakukan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung selama tahun 2019. Hal ini merupakan wujud dari keinginan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung untuk dapat menyajikan pertanggungjawaban yang transparan dan akuntabel dalam terwujudnya tata pemerintahan yang baik dan memenuhi harapan masyarakat yaitu terwujudnya *clean government* dan *good governance*. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 memuat informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan kebijakan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran dalam mewujudkan tujuan, visi dan misi Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Namun demikian kami menyadari masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki dalam kinerja tahun yang akan datang.

Kami menyadari dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 ini masih jauh dari sempurna, meskipun dalam proses perumusan dan penyusunannya melibatkan seluruh kelurahan yang ada di lingkungan Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan. Oleh karenanya kami mengharapkan dari semua pihak yang berkepentingan memberikan masukan, baik itu berupa saran maupun kritik yang sifatnya membangun dalam rangka menuju ke arah perbaikan selanjutnya.

Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019 ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan tambahan masukan bagi pengelolaan dan penataan serta peningkatan kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan prima terhadap masyarakat.

BANDUNG, 17 JANUARI 2020
CAMAT BANDUNG WETAN

Drs. HILDA HENDRAWAN
NIP. 19671110 198801 1 002



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*Good Governancedan clean government*) telah mendorong pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur dan efektif yang dikenal dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Tuntutan gencar yang dilakukan oleh masyarakat kepada pemerintah untuk melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan yang baik adalah sejalan dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat, disamping juga karena adanya pengaruh globalisasi. Oleh karena itu, tuntutan itu merupakan hal yang wajar dan sudah seharusnya direspon oleh pemerintah dengan melakukan perubahan-perubahan yang terarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang baik.

Paradigma baru di dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang diarahkan oleh otonomi daerah menggeser peran pemerintah dari *power* kepada *empowerment*. Paradigma ini mengarahkan peran aparatur pemerintah kepada posisi yang lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat secara profesional.

Salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pewujudan *good government* adalah akuntabilitas. Akuntabilitas dimaksud adalah dalam konteks (1) kinerja sesuai dengan Tupoksi, dan (2) keuangan sesuai dengan dokumen anggaran yang telah disusun diawal tahun. Akuntabilitas pemerintahan yang dipercaya oleh publik dan stakeholder akan membangun pemerintah yang kuat dan berdaya saing tinggi. Pemerintahan yang kuat dan berdaya saing tinggi adalah kunci keberhasilan dalam persaingan dewasa ini.

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Intruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas



Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik. Kecamatan Bandung Wetan selaku unsur pembantu pimpinan. dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan Bandung Wetan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bandung. capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah. melainkan kondisinya dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kota. Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat. jelas. terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna. berhasil guna. bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi. kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi. kolusi dan nepotisme. maka di terbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam salah satu pasal dalam undang-undang tersebut menyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum. azas tertib penyelenggaraan negara. azas kepentingan



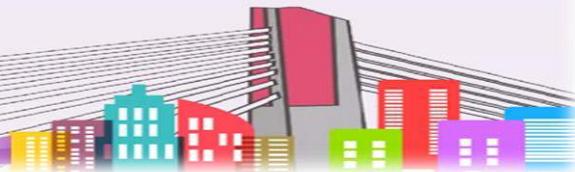
umum. azas keterbukaan. azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja. realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.2. Gambaran Umum Kecamatan Bandung Wetan

Kecamatan Bandung Wetan merupakan salah satu bagian wilayah Cibeunying Kota Bandung dengan memiliki luas tanah sebesar 552 Ha. yang secara de jure terbentuk melalui penetapan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pemekaran dan Pembentukan Kecamatan dan Kelurahan di lingkungan Pemerintahan Kota Bandung. tetapi secara de facto berjalan setelah diresmikannya wilayah kerja Kecamatan Bandung Wetan oleh Walikota Bandung pada tanggal 20 Maret 2007 dengan batas wilayah dan jumlah Kelurahan di Kecamatan sebagai berikut:

• Utara	Kecamatan Coblong
• Selatan	Kecamatan Sumur Bandung
• Barat	Kecamatan Sukajadi
• Timur	Kecamatan Cibeunying



Pembagian Wilayah Kecamatan Bandung Wetan

No.	KELURAHAN	JUMLAH	
		RW	RT
1.	Citarum	8	36
2.	Cihapit	8	46
3.	Tamansari	20	115
Jumlah		36	197

Sumber : Seksi Pemerintahan Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2018

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

UU No. 22 Tahun 1999 sebagaimana telah dirubah dengan UU No. 32 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa Kecamatan adalah perangkat daerah yang mendapat pelimpahan sebagian kewenangan Wali Kota / Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Berkaitan dengan pelimpahan kewenangan tersebut, Pemerintah Kota Bandung telah menerbitkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 185 Tahun 2015 tentang Pelimpahan Sebagian Urusan Wali kota Bandung Kepada Camat dan Lurah.

Kecamatan Bandung Wetan Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung No. 08 Tahun 2016 tentang (SOTK SKPD). Kecamatan Bandung Wetan mempunyai tugas dan kewajiban Membantu Wali kota dalam menangani sebagian urusan otonomi daerah. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Kecamatan Bandung Wetan mempunyai fungsi :

1. Meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan;
2. Pelayanan publik; dan
3. Pemberdayaan masyarakat dan Kelurahan

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Kecamatan Bandung Wetan dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh aparatur dibawahnya sesuai struktur organisasinya :

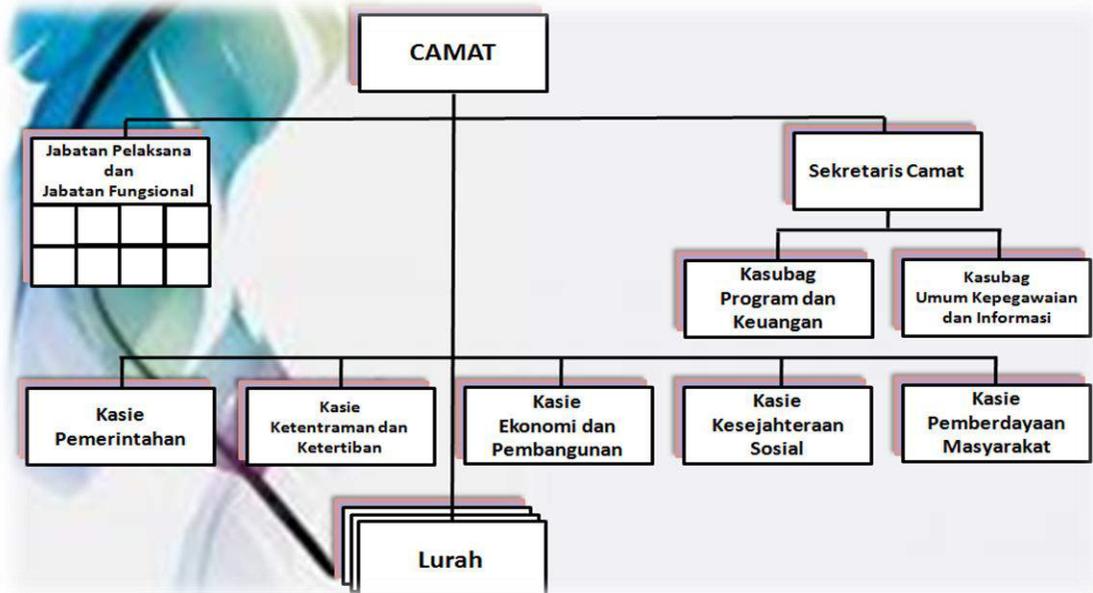


GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI



STRUKTUR KECAMATAN KOTA BANDUNG

TAHUN 2019



1.4. Isu Strategis

Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan komprehensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju *good governance and clean government* sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung pada tahun 2018 - 2023 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Bandung. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima, belum optimalnya kualitas pelayanan publik pada Kecamatan;



2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan;
3. Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya;
4. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen;
5. Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial sebagaimana ditetapkan dalam RT RW Kota Bandung yang mencakup arahan pemanfaatan ruang, indikasi program pemanfaatan ruang dan indikasi sumber pendanaan program pemanfaatan ruang. Implikasinya terhadap pelayanan tugas pokok dan fungsi Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, sebagai berikut :

1. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
2. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
3. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
4. Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan sesuai kebutuhan masyarakat
5. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada Pemerintah Kota Bandung dalam menetapkan kebijakan strategis.

Tingkat implementasi program dan kegiatan pada Bagian / Unit Kerja di lingkungan Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan dapat diidentifikasi permasalahan pelayanan Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan, sebagai berikut:

1. Kelurahan yang telah melaksanakan tertib administrasi Kelurahan sebesar 80 %;
2. Ketepatan waktu pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan sebesar 70 %;



3. Belum Optimalnya Tingkat Partisipasi Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan;
4. Belum optimalnya Perencanaan Strategis Tingkat SKPD;
5. Belum optimalnya penerapan SMM ISO 9001:2008;
6. Tingkat koordinasi aparatur kewilayahan masih rendah;
7. Rendahnya kapasitas aparatur kewilayahan;
8. Tingkat koordinasi antar dengan lembaga kemasyarakatan dalam penanganan kebencanaan masih rendah;

Permasalahan teknis operasional yang dapat diidentifikasi dari pelayanan Kecamatan Bandung Wetan. sebagai berikut:

1. Kurangnya SDM Kecamatan dan Kelurahan;
2. Masih belum optimalnya pelaporan Program dan Kegiatan Kecamatan dan Kelurahan kepada Pemerintah Kota Bandung;
3. Belum dioptimalkannya pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu kelancaran pelaksana tugas dan pelayanan.

1.5. Landasan Hukum

LKIP Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

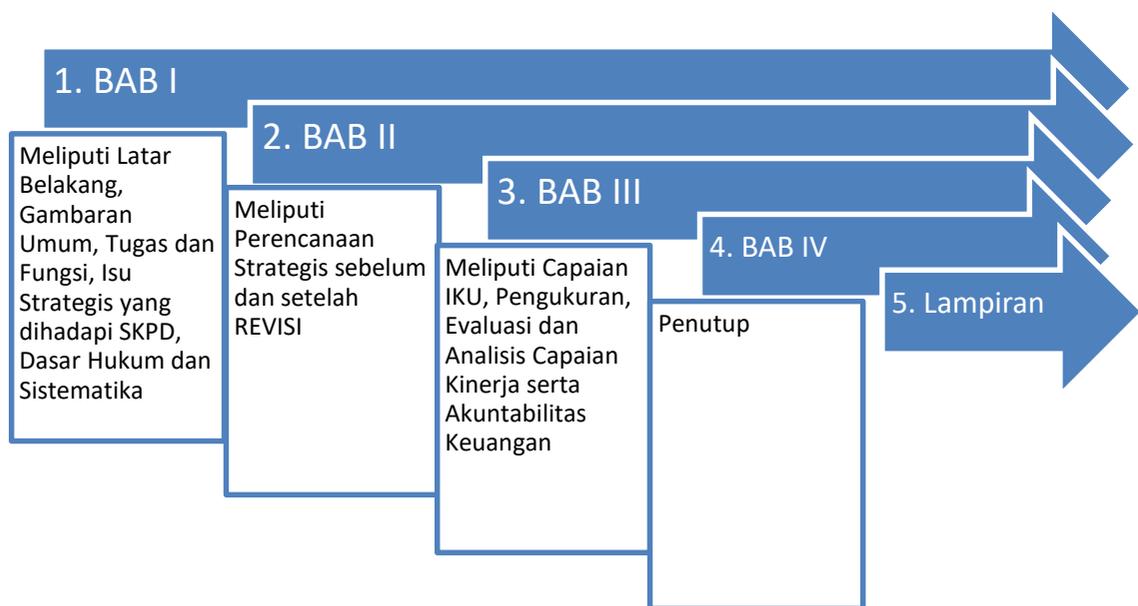
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara REVISI Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;



- Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018 - 2023.

1.6. Sistematika

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2017 adalah sebagai berikut :





BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2019 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1. Perencanaan Strategis

2.1.1. Tujuan dan Sasaran

Rencana Strategis Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi RPJMD 2018-2023 yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan. dalam hal ini Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Rencana Strategis Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2023 ditetapkan dengan Surat Keputusan Camat Bandung Wetan Kota Bandung Nomor 050/56-Kec.Bawet Tahun 2019 tentang Penetapan Rencana Strategis Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2018-2023. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dibuat pada masa jabatannya. dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah Daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi RPJMD 2018-2023 sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bandung Tahun 2018-2023.



Penyusunan Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 dengan melibatkan *stakeholders* pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD. Forum SKPD. sehingga Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung merupakan hasil kesepakatan bersama antara Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dan *stakeholder*.

Selanjutnya. Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Tujuan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi RPJMD 2018-2023 serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis sesuai *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017* pada lampiran halaman 397 sehingga tujuan disesuaikan dengan tugas dan fungsi dibentuknya SKPD tersebut dalam mendukung ketercapaian visi dan misi RPJMD 2018-2023. Dimana Visi dan misi RPJMD 2018-2023 sebagai berikut :

Visi :

“TERWUJUDNYA KOTA BANDUNG YANG UNGGUL, NYAMAN, SEJAHTERA DAN AGAMIS”

Misi :

1. Membangun masyarakat yang humanis, agamis, berkualitas dan berdaya saing;



2. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang melayani efektif, efisien dan bersih;
3. Membangun perekonomian yang mandiri, kokoh, dan berkeadilan;
4. Mewujudkan Bandung nyaman melalui perencanaan tata ruang, pembangunan infrastruktur serta pengendalian pemanfaatan ruang yang berkualitas dan berwawasan lingkungan;
5. Mengembangkan pembiayaan kota yang partisipatif, kolaborasi dan terintegrasi.

2. SASARAN

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 sebanyak 3 (tiga) sasaran strategis.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Kecamatan dilakukan terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Bandung Wetan selanjutnya menjadi dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan 2019.



Tabel 2.1.1

Tujuan. Sasaran. Indikator Dan Target Kinerja
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung
Tahun 2019

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	SETELAH REVISI							
				INDIKATOR SASARAN	SATU-AN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE-					
						1	2	3	4	5	
(1)	(2)		(3)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1.	Meningkatkan Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan	Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	75	82,46	82,47	82,49	83	
				Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100	100	100	100	100	
				Meningkatnya Peran Kelembagaan, Masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	39.74	41.67	50	52	55
				Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	24,88	48.30	50	55	60



2.1.2. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah. Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bandung Wetan ditetapkan melalui Keputusan Camat Bandung Wetan Nomor : 050/7 -Kec.Bawet Tahun 2020 tanggal 17 Januari 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung.

Bersamaan dengan revisi rencana strategis Kecamatan juga dilakukan revisi Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Hanya ada dua indikator kinerja yang dimasukkan ke Indikator Kinerja Utama antara lain : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan karena merupakan tugas pokok dan fungsi SKPD di Kecamatan.



INDIKATOR KINERJA UTAMA
KECAMATAN BANDUNG WETAN KOTA BANDUNG
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	Rata rata hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan
2	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan

Uraian Indikator Kinerja Utama Kecamatan beserta penjelasannya dapat dilihat pada tabel 2.1.2.



Tabel 2.1.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA BERSERTA FORMULASI PENGUKURAN
KECAMATAN BANDUNG WETAN KOTA BANDUNG
TAHUN 2018 - 2023

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	PENJELASAN			KETERANGAN /KRITERIA
				ALASAN	FORMULASI/ CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	Nilai	Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sesuai Tupokasi dan merupakan IKU dan PK Kecamatan	Rata-rata IKM Kecamatan dan kelurahan	Hasil Survey kepuasan Kecamatan dan kelurahan	9 unsur penilaian Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) berdasarkan Permenpan Nomor 14 Tahun 2017 tentang Survei Kepuasan Masyarakat (IKM)
		Persentase temuan BPK dan Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu		BUKAN IKU			Sekretariat kec, BPK, Inspek torat
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	Merupakan PK Pelimpahan kewenangan dan dalam rangka mewujudkan janji Wali Kota dan pelimpahan kewenangan	% kelurahan yang memenuhi kriteria kelurahan unggul	Kecamat an	Kriteria Kelurahan Unggul, memenuhi/melaksanakan minimal 5 dari 12 jenis kondisi di bawah ini : 1. Terbentuknya satwankar kelurahan (Tramtib) - Ada kepengurusan - Ada program kerja - Mengikuti pelatihan



DESAH SIPAN WIRAWANA MUKTI



							<ul style="list-style-type: none">- Melakukan pemadaman dini bila terjadi kebakaran sebelum pemadam kebakaran datang- Melakukan penyuluhan /motivasi kepada masyarakat <p>2. Terbentuknya Kampung siaga Bencana (Kagana)</p> <ul style="list-style-type: none">- Ada Kepengurusan- Gardu Sosial- Lumbung sosial- Peta Rawan Bencana- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat kesiapsiagaan bencana <p>3. Pojok Baca / Taman Baca (Kesos)</p> <ul style="list-style-type: none">- Ada Tim pengelola pojok baca/Taman Baca- Memiliki koleksi buku \geq 30 exp- Koran2 / majalah langganan kelurahan- Ada laporan pengunjung <p>4. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah</p> <ul style="list-style-type: none">- petunjuk arah ke masjid- ada Pengingat /himbauan sholat berjamaah/alarm waktu sholat <p>5. Minimal 2 Kader Jumantik tingkat kelurahan (PM)</p>
--	--	--	--	--	--	--	---



DEKORASI WILAYAH MUKTI



							<ul style="list-style-type: none">- SK / SP- Ada Program Kerja- Monitoring Rawan Jentik- Melaksanakan penyuluhan/ himbauan per-minggu- Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) <p>6. Pusat pelayanan dan pemberdayaan perempuan per kelurahan (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Data terpilah- satgas Pengarusutamaan gender (PUG)- Pelatihan pelatihan- Perlindungan bagi perempuan (KDRT) <p>7. Pusat pelayanan dan kreatifitas anak per kelurahan (tempat bermain anak) (PM)</p> <ul style="list-style-type: none">- Adanya kepengurusan/ kelembagaan dibuktikan dengan SK- Memiliki data anak- Memiliki program/ kegiatan pengembangan KLA- Monitoring dan evaluasi <p>8. Septic Tank Komunal (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Minimal untuk 5 rumah- Jarak dengan sumber air bersih \geq 11 meter
--	--	--	--	--	--	--	---



							<ul style="list-style-type: none">- Resapan menggunakan pasir, injuk, kerikil/ split, batu karang berongga- Menggunakan pipa paralon- Menggunakan bak kontrol <p>9. Bank sampah per kelurahan (Ekbang)</p> <p>10. Menciptakan 1 koperasi unggul setiap kelurahan (Pembentukan satgas anti renternir Tahun 2020) (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Anggota Koperasi \geq 20 orang- Adanya perangkat organisasi : Rapat Anggota, Pengurus Pengawas- Memiliki Akte Pendirian- Ada usaha simpan pinjam <p>11. Ruas jalan, saluran, kerb dan RTH dalam kondisi terpelihara (Ekbang)</p> <p>Kriteria:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kerb terpelihara tidak ada rumput pada nat/ dicat warna hitam putih tidak pudar setiap triwulanb. Jalan terpelihara/tidak ada rumput liar dan sampah setiap triwulanc. Pada saluran air/kali tidak ada gulma, sedimen dan
--	--	--	--	--	--	--	---



DESAH SIPAN WETAN MUKTI



							<p>sampah yang mencolok setiap triwulan</p> <p>d. Tidak ada sumbatan air dibawah jembatan yang disebabkan amblas</p> <p>e. Taman RW dalam kondisi bersih tidak ada sampah dan tidak ada tumbuhan liar serta memotong daun atau ranting kering</p> <p>f. Melakukan penyiraman pada musim kemarau</p> <p>12. Pembentukan Koperasi ditempat ibadah (Ekbang)</p> <ul style="list-style-type: none">- Ada Pengurus- Ada Anggota- Ada AD/ART <p>13. 60% Siskamling RW Aktif</p> <p>Kriteria Siskamling Aktif :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Adanya Pengurus2. Adanya Kelompok Siskamling3. Adanya Jadwal Siskamling4. Adanya Buku Jaga Kegiatan Siskamling5. Apabila ada kejadian bisa ditindaklanjuti maks 2 jam/ atau diselesaikan sendiri (tercatat dalam buku Jaga)
--	--	--	--	--	--	--	--



DEKAMOPAN WILAYAH BUNDTI

3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Unggul	%	Merupakan IKU/PK karena Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan	% Rata rata RW Unggul + LKK Unggul + Siskamling Aktif	Kelurahan	<p>RW Unggul</p> <p>(Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung)</p> <p><i>Salah satu dari metode pengelolaan sampah berbasis Masyarakat :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola Komposter skala rumah tangga 2. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah 3. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola salah satu metode 3 R 4. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola biodigester 5. Sosialisasi dan Pemanfaatan sampah menjadi berguna 6. Terdapat kelompok masyarakat yang mengelola sampah dengan metode lainnya <p>50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p>
---	--------------------------------------	--	---	--	---	-----------	---



DEKAM-OPAK WILAYAH MUKTI



							<ol style="list-style-type: none">1. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Usaha dan Ekonomi Produktif2. Urban Farming3. Koperasi RW Juara (Pembentukan satgas anti renternir)4. Laporan RW tepat waktu minimal form A :<ol style="list-style-type: none">a. Laporan Kependudukan (Format A1-A5)b. Laporan Program KangPisMan sampah di wilayah RW (Format B dan C)c. Usulan Aspirasi Masyarakat dan Potensi Swadaya Murni5. Koperasi di Sarana ibadah<ol style="list-style-type: none">a. Memiliki Anggotab. Memiliki Kepengurusanc. Memiliki AD/ART6. Gerakan menyemarakkan tempat ibadah antara lain :<ol style="list-style-type: none">a. Sholat magrib dan atau shubuh berjamaahb. Kegiatan pengajianc. Mengaktifkan remaja masjidd. Masjid sebagai sarana berkumpul/silahturahmi
--	--	--	--	--	--	--	---



DEKAM-OPAK WIRAWA BUKTI



							<ol style="list-style-type: none">7. RW berdaya<ol style="list-style-type: none">a. Ada kepengurusanb. Ada kegiatan pengumpulan ziswa (Zakat, Infak, Shodakoh dan Wakaf)c. Adanya kegiatan sosial/pembangunan di RW yang dibiayai hasil ziswa (zakat, infak, shodakoh dan wakaf)8. Perpustakaan RW (Warga Gemar Membaca)9. 1 rumah 1 Kader Jumanti;10. Produk Unggulan berbasis Pemberdayaan Masyarakat11. Taman Tematik ramah disabilitas12. Biopori/Sumur resapan pada jalan/gang;13. 50 Penanaman Pohon14. Sosialisasi Perencanaan Pemberdayaan;15. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan;16. Perbaikan/Pemeliharaan Sarana Prasarana Saluran Air;17. Kelompok Lansia Sehat;
--	--	--	--	--	--	--	---



							<p>18. Posyandu Purnama;</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan lebih dari 8 kali b. Kader lebih dari 5 orang c. Cakupan 5 kegiatan utama lebih dari 50 % : <ul style="list-style-type: none"> - KIA - KB - Imunisasi - Gizi - Pencegahan dan Penanggulangan Diare d. Ada Dana sehat <p>19. RW Siaga Bencana;</p> <p>20. Siskaling Aktif</p> <hr/> <p>% PKK Unggul Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup PKK 2. Melaksanakan Sosialisasi Tenologi Tepat Guna 3. Melaksanakan penyulahan KangPisMan 4. Sosialisasi bina keluarga 5. Sosialisasi ketertiban lingkungan
--	--	--	--	--	--	--	--



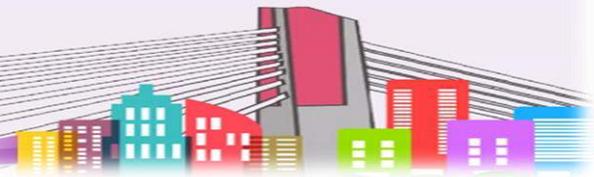
						<ol style="list-style-type: none">6. Sosialisasi Kewirausahaan bagi anggota UP2K-PKK7. Koperasi PKK8. Gerakan kebersihan dan pemanfaatan sampah9. Pembinaan Posyandu
						<p>% Karang Taruna Unggul Kriteria Karang Taruna Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna2. Membentuk dan melaksanakan Kagana3. Melakukan pelatihan UED SP4. Melakukan sosialisasi TTG5. Melakukan sosialisasi pengolahan sampah6. Pendataan PMKS dan PSKS7. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan bencana8. Event Olah raga



DEKORASI WILAYAH BUKIT



							9. Pusat pelayanan dan kreatif remaja (co-working space Kelurahan)
							<p>% LPM Unggul Kriteria LPM Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung dengan jenis-jenis kegiatan dibawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mempunyai rencana/ agenda/ program kerja tahunan yang menunjang pembangunan dan pemberdayaan sesuai ruang lingkup Karang Taruna2. Melaksanakan pembinaan RW siaga3. Melaksanakan BBGRM4. Pendataan profil kelurahan5. Sosialisasi perencanaan partisipasi pembangunan6. Rembug warga kelurahan (Musrenbang tingkat kelurahan)7. Sosialisasi Pemanfaatan teknologi tepat guna.8. Pendataan partisipasi/swadaya masyarakat di lingkup RW



2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik. sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Kinerja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 mengacu pada dokumen Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2018 - 2023, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019. Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung telah menetapkan Penetapan Kinerja Tahun 2019 dengan uraian sebagai berikut:

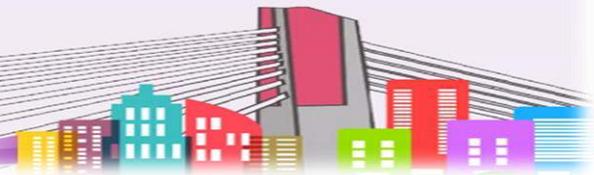
Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja

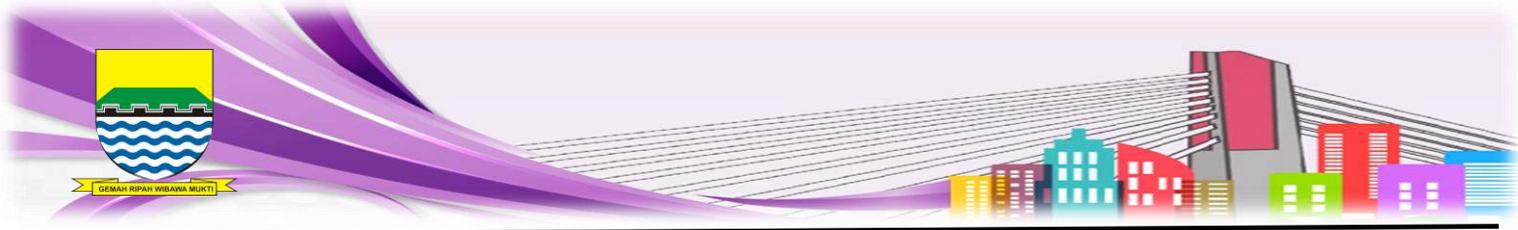
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung

Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan publik Kecamatan Bandung Wetan	Rata rata hasil survey Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	75
		Prosentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100



2	Meningkatnya Peran Kelembagaan, masyarakat dan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	%	39,74
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	24.88



BAB III

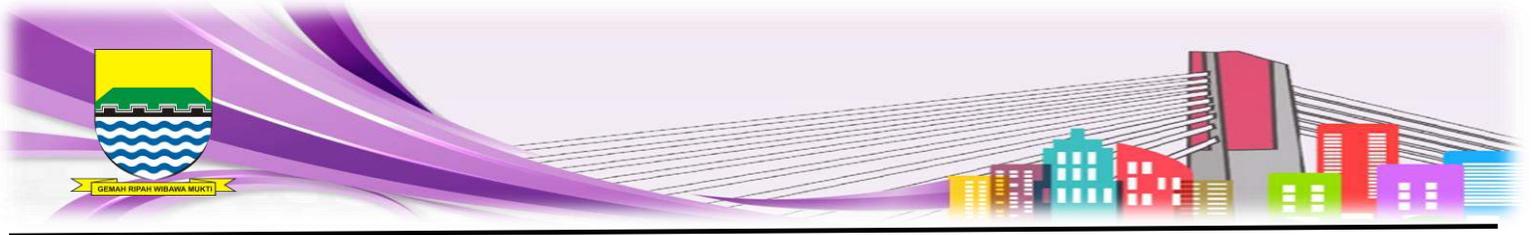
AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan. badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas / pemberi amanah. Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara REVISI atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2019 - 2023 maupun Renja Tahun 2019. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

3.1. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kota Bandung.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara



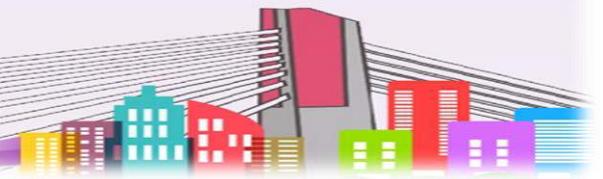
Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara REVISI atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan sebagai berikut :

No	Capaian Kinerja	Interpretasi
1.	> 100%	Melebihi/ Melampaui Target
2.	= 100%	Sesuai Target
3.	< 100%	Tidak Mencapai Target

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2018 - 2023 maupun Rencana Kerja Tahun 2019. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi RPJMD Pemerintah Kota Bandung. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja SKPD Tahun 2019 dan Indikator Kinerja Utama SKPD berdasarkan Keputusan Camat Bandung Wetan Nomor : 050/7-Kec.Bawet



Tahun 2019. telah ditetapkan 2 (dua) sasaran dengan 2 (dua) indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- ✚ Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator
- ✚ Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator

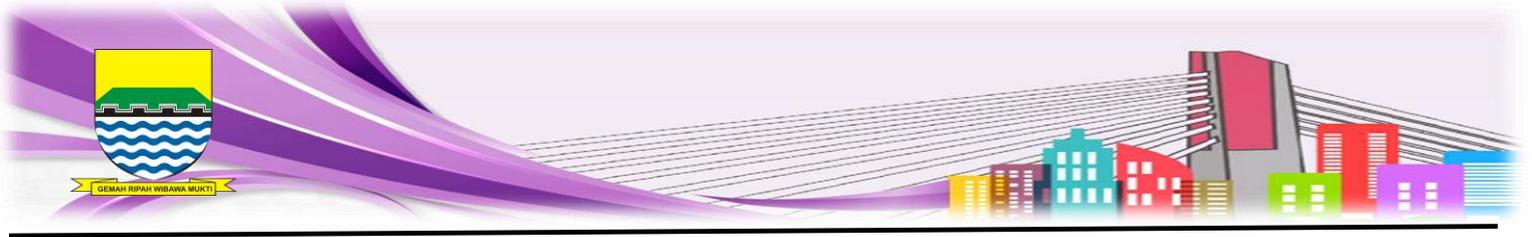
3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah. maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam



tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan

Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Camat Bandung Wetan Nomor : 050/7-Kec.Bawet Tahun 2019 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Di Lingkungan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung juga melakukan REVISI terhadap Indikator Kinerja Utama. dalam melakukan REVISI dengan memperhatikan capaian kinerja. permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung tahun 2019 menunjukkan hasil sebagai berikut:



Tabel 3.2.1

Capaian Indikator Kinerja Utama
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019

No	IKU / Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Renstra 2023	
						Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	75,00	77.45	103.27	83	106.47
2	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	%	24.88	47.43	190.63	60	101.83
Rata-Rata					146.95		104.15

Target2020/realisasi2019=capaian2023

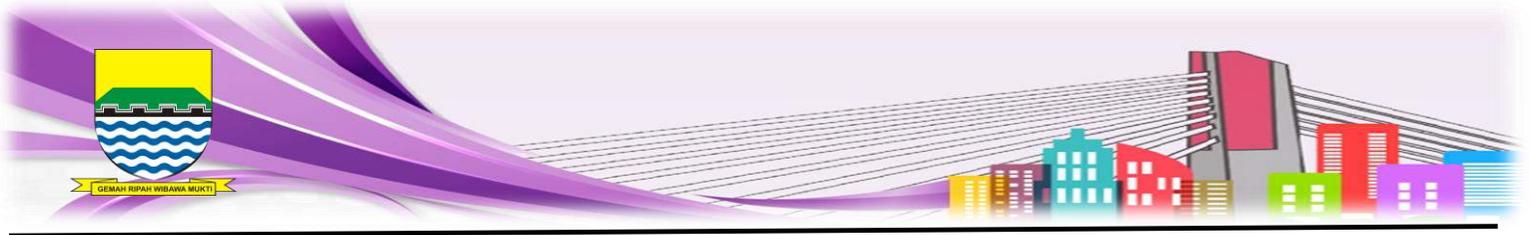
Dari tabel tersebut bahwa tingkat pencapaian IKU sebagai berikut :

- Dari tabel IKU diatas sebanyak 1 (satu) indikator atau sebesar 50 % ditunjukkan pada indikator Indeks Kepuasan masyarakat dengan capaian 103.27% dan 1 indikator yang mencapai target atau sebesar 50 % ditunjukkan pada indikator Tingkat Pemebrdayaan Lembaga Kemasyarakatan dengan capaian 190.63%

3.3. Pengukuran. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Secara umum Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2018 - 2023. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi RPJMD Kota Bandung Tahun 2018 - 2023 sebanyak 3 (tiga) sasaran.

Tahun 2019 adalah tahun ke-satu pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan. dari 3 (tiga) sasaran strategis dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung adalah sebagai berikut:



Tabel 3.3.1

Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019

No	IKU / Indikator Kinerja	Satuan	Capaian 2018	Target 2019	Realisasi	Capaian	Akhir Renstra 2023	
							Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	101.35	75,00	77.45	103.27	83	106.47
2	Persentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	-	100	100	100,00	100	100
3	Persentase Kelurahan Unggul	%	-	39.74	48.58	122.25	55	85.78
	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat	%	102,72	24.88	47.43	190.63	60	101.83

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Kecamatan pada beberapa table berikut :

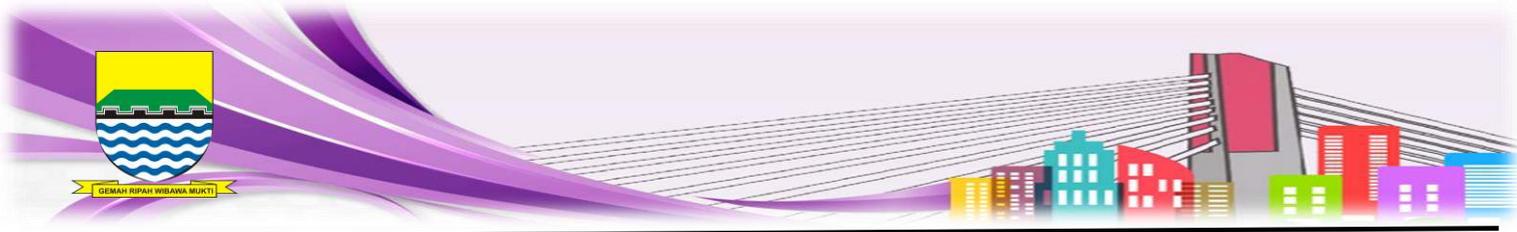
Tabel 3.3.2

Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)
1.	Melebihi/ melampaui target	1 (satu) Indikator sasaran/ 25.00%
2.	Sesuai target	3 (tiga) Indikator sasaran/ 75.00%
3.	Tidak mencapai target	0 (no;) Indikator sasaran/ 00.00%

Adapun pencapaian kinerja sasaran dirinci sebagai berikut:

Dari 4 Indikator Sasaran diatas. pencapaian realisasi indikator kinerja sasaran terhadap target yang sudah ditetapkan sebagai berikut :



Tabel 3.3.3

Pencapaian Target Sasaran
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019

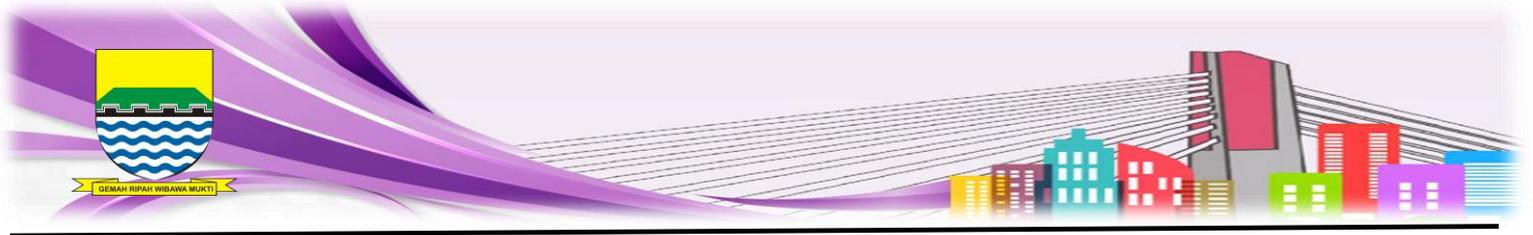
NO	SASARAN	JUMLAH INDIKATOR SASARAN	TINGKAT PENCAPAIAN					
			MELAMPAUI TARGET (>100%)		SESUAI TARGET (=100%)		BELUM MENCAPAI TARGET (>100%)	
			JML	%	JML	%	JML	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Sasaran 1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan	2	1	50	1	50	0	0
2.	Sasaran 2 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	1	1	100	0	0	0	0
3.	Sasaran 3 Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	1	1	100	0	0	0	0

Dari 3 sasaran dengan 4 indikator kinerja. pencapaian kinerja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3.4

Pencapaian Kinerja Sasaran
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019

NO	KATEGORI	JUMLAH INDIKATOR	PERSENTASE
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Sasaran 1		
1.	Melebihi/ melampaui target	1	50.00%
2.	Sesuai target	1	50.00%
3.	Tidak mencapai target	0	0 %
B.	Sasaran 2		
1.	Melebihi/ melampaui target	0	100.00%
2.	Sesuai target	1	0 %
3.	Tidak mencapai target	0	0 %
C.	Sasaran 3		
1.	Melebihi/ melampaui target	0	100.00%
2.	Sesuai target	1	0 %
3.	Tidak mencapai target	0	0 %



Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis.

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan pembandingan-pembandingan antara lain :

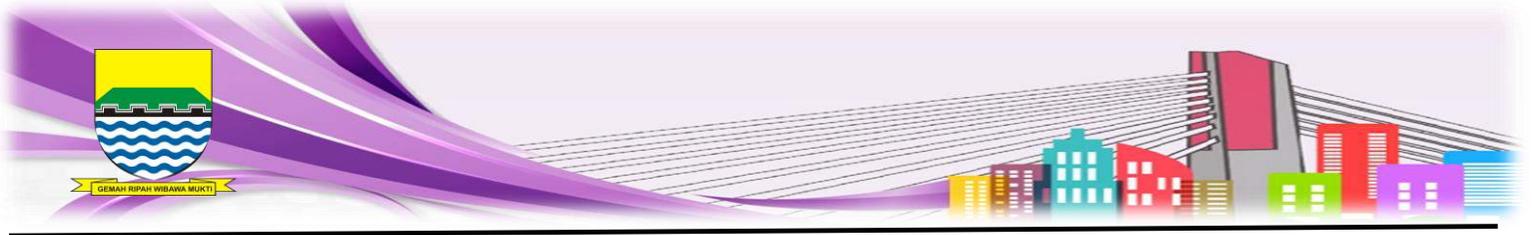
- kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
- kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.
- kinerja suatu instansi dengan kinerja instansi lain yang unggul di bidangnya ataupun dengan kinerja sektor swasta.
- kinerja nyata dengan kinerja di kecamatan lain atau dengan standar nasional.

Selanjutnya pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membandingkan antara target dan realisasi pada indikator sasaran dari 3 sasaran dan 4 indikator kinerja dari Misi RPJMD Kota Bandung, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung tahun 2018 - 2023, analisis pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan secara rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1

Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan

Pencapaian sasaran 1 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :



Tabel 3.3.5

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019			Realisasi Tahun 2018	Akhir Renstra Tahun 2023	
			Target	Realisasi	Capaian %		Target	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan	Nilai	75	77.45	103.27	82.45	83	106.47
	Persentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu	%	100	100	100,00	-	100	100,00

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari 2 (dua) indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat dan Persentase Temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu

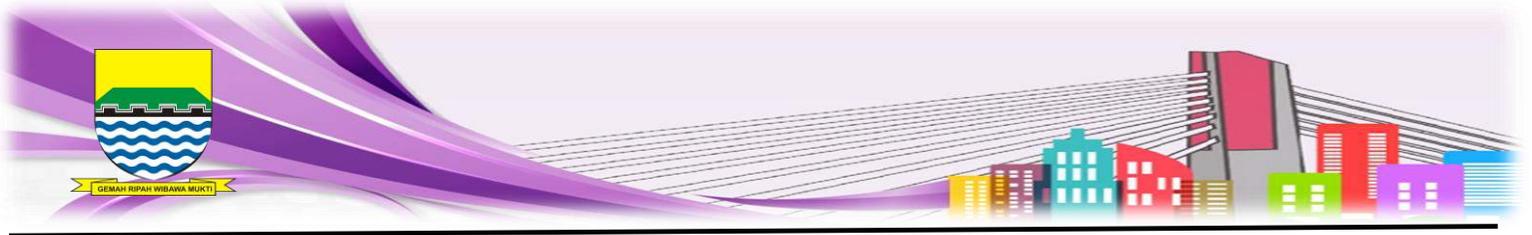
✚ Masyarakat Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan merupakan alat pantau kinerja yang dilakukan oleh instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang pengukuran mengacu pada permenpan nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata indikator Rata rata hasil survey IKM Kecamatan dan Kelurahan adalah sebesar 77.45 dari target sebesar 75 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. sehingga persentase capaian kerjanya adalah 103.27 % atau melampaui target yang diperjanjikan.



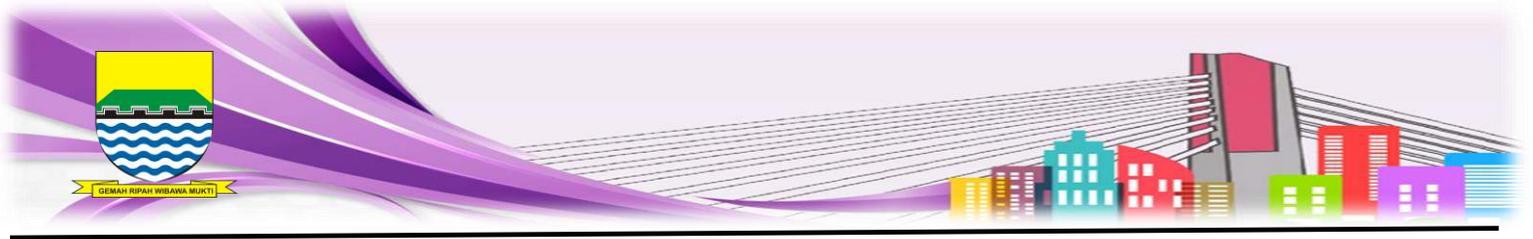
Tabel 3.3.6

Nilai Unsur Pelayanan (Indeks Pelayanan)
Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019

NO	UNSUR PELAYANAN	UNIT KERJA				REKAP TAHUN 2019	
		Kecamatan Bandung Wetan	Kelurahan Cihapit	Kelurahan Tamansari	Kelurahan Citarum	NILAI RATA-RATA UNSUR PELAYANAN	NILAI INDEKS UNIT PELAYANAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Persyaratan pelayanan	3.295	3.350	3.150	3.120	3.229	0.358
2	Prosedur Pelayanan	3.150	2.770	3.110	3.150	3.045	0.338
3	Waktu Pelayanan	2.900	2.550	3.130	3.010	2.898	0.322
4	Biaya/tarif Pelayanan	3.950	2.650	3.150	2.660	3.103	0.344
5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	3.100	3.320	3.120	2.910	3.113	0.345
6	Kompetensi petugas pelayanan	3.170	3.370	3.130	2.790	3.115	0.346
7	Prilaku petugas pelayanan	3.160	3.320	3.120	3.090	3.173	0.352
8	Penanganan Pengaduan Pelayanan	3.170	2.340	3.100	3.120	2.933	0.326
9	Sarana dan prasarana	3.590	3.360	3.100	3.170	3.305	0.367
Jumlah						27.91	3.098
IKM Unit Pelayanan							77.45
Mutu Pelayanan							B
Kinerja Unit Pelayanan							Baik

Sumber data : Seksi Pelayanan Kecamatan Bandung Wetan dan kelurahan

Nilai Unsur Pelayanan atau Indeks Kepuasan Masyarakat diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh 5 unit



kerja Kecamatan Bandung Wetan masing masing terhadap 150 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

Nilai Indeks Unit Pelayanan = Nilai Unsur Pelayanan (NRR) x penimbang (0.111)

Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks Unit Pelayanan x Nilai Dasar (25)

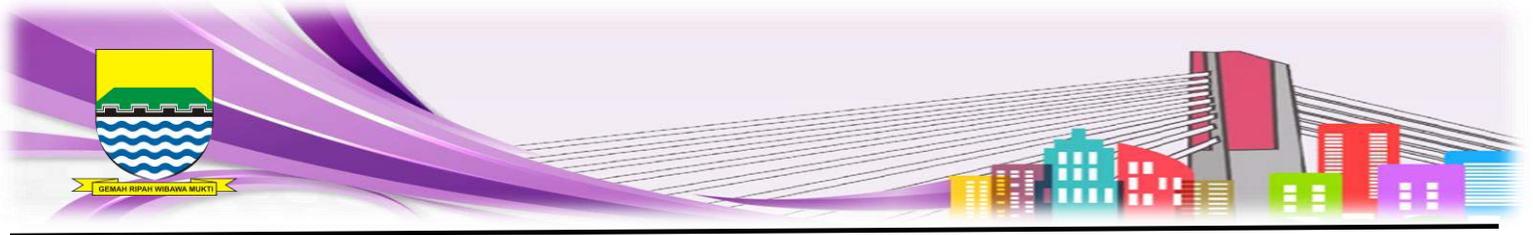
Dari tabel Unsur Pelayanan diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tinggi hingga capaiannya yang rendah hal ini mencerminkan mutu pelayanan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Bandung Wetan.

Data tertinggi pada tabel dan grafik diatas terletak pada Sarana dan Prasarana yang mendapat nilai 3.305. Hal ini menandakan bahwa masyarakat yang menggunakan pelayanan di Kecamatan Bandung Wetan telah mengetahui bahwa pelayanan yang dilakukan selama ini secara gratis sesuai dengan Peraturan Daerah yang telah ditentukan.

Data terendah pada tabel dan grafik diatas terletak pada unsur waktu pelayanan yang mendapat nilai 2.898. Bila kita melihat kedalam unit pelayanan untuk waktu pelayanan yang menduduki urutan paling kecil nilainya di unit kantor kecamatan Bandung Wetan nilainya sebesar 2,91 hal ini disebabkan dalam penyelesaian KTP masih mengalami kendala dengan keterbatasan banyaknya keping yang di droping dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan tahun berjalan rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan sebesar 77.45 dari target 75 dengan capaian kinerja sebesar 103.27 %, bila dibandingkan dengan realisasi tahun lalu nilainya sebesar 82.45 dari target 81.35 dengan capaian sebesar 101.35. Maka dari realisasi mengalami penurunan dan dari segi capaian mengalami kenaikan dari 101.35 % menjadi 103.27 % atau mengalami kenaikan sebesar 1,92 %.



Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan kelurahan sebesar 77.45 dari target 75 dengan capaian kinerja sebesar 103.27 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 83 maka capaian kinerja sebesar 106.47%

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan kelurahan di Kecamatan Bandung Wetan sebesar 77.45 dari target 75 dengan capaian kinerja sebesar 103.27%, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan Sumur Bandung yang rata rata indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan sebesar 78.64 dari target 78 dengan capaian nilai sebesar 100% maka kecamatan Bandung Wetan persentasenya lebih besar dibandingkan dengan Kecamatan Sumur Bandung sebesar 1,77%.

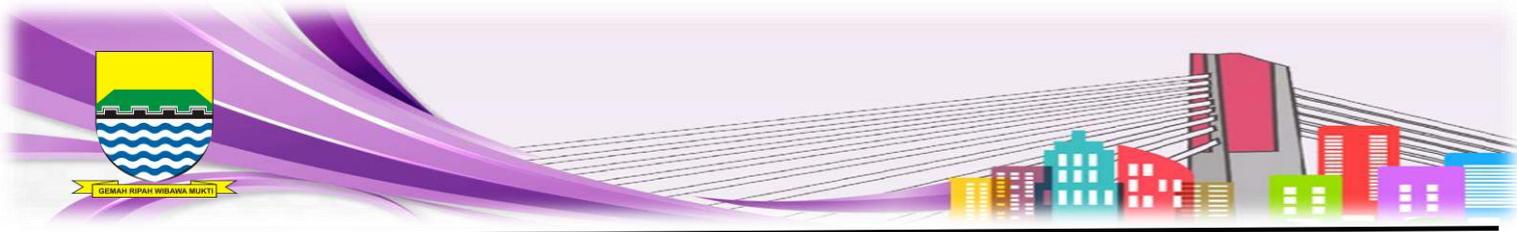
✚ Presentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti tepat waktu

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Dalam mendukung tercapainya Kota Bandung yang Wajar Tanpa Pengecualian maka perlu hasil temuan baik BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti sebelum/sesuai waktu yang telah ditentukan.

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti adalah sebesar 100 % dari target sebesar 100 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 100 % atau sesuai target yang diperjanjikan.



Tabel 3.3.7

Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindaklanjuti
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung
Tahun 2019

NO	Jenis temuan	Jumlah Temuan	Tindaklanjut temuan tepat waktu	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1	Keuangan	3	3	100
2	Barang	1	1	100
JUMLAH		5	5	100

Sumber data : tindaklanjut hasil pemeriksaan reguler tahun 2019 tanggal 16 desember 2019

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

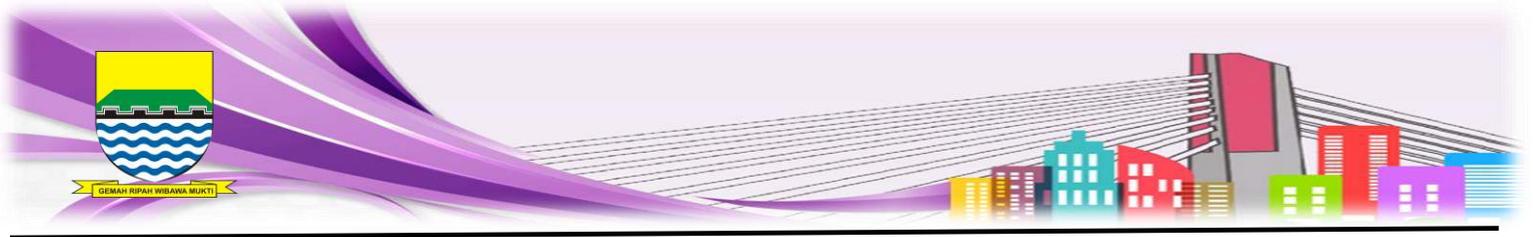
Bila dibandingkan tahun berjalan Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti sebesar 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, maka kinerja nyata ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tidak dilakukan pengukuran indikator Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti sebesar 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100 % maka capaian kinerja sebesar 100 % sesuai target yang telah ditentukan.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti di Kecamatan Bandung Wetan sebesar 100 % dari target 100 % dengan capaian kinerja sebesar 100 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan Coblong yang rata rata indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan



sebesar 100 % dari target 100 dengan capaian nilai sebesar 100 %. maka kecamatan Bandung Wetan capaian kinerjanya sama mencapai 100 atau sesuai target.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan dan Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Masyarakat lebih peka terhadap informasi baik yang diberikan di loket pelayanan maupun dimedia masa terkait dengan pelayanan di kecamatan gratis
2. Meningkatnya keahlian / ketrampilan dalam mengelola atau management keuangan dan barang dengan menurunnya jumlah temuan dari tahun sebelumnya

Faktor Penghambat :

1. Kurangnya keping KTP dalam pelayanan kependudukan
2. Pengawasan terkait keuangan dan barang masih kurang temuan dari tahun sebelumnya

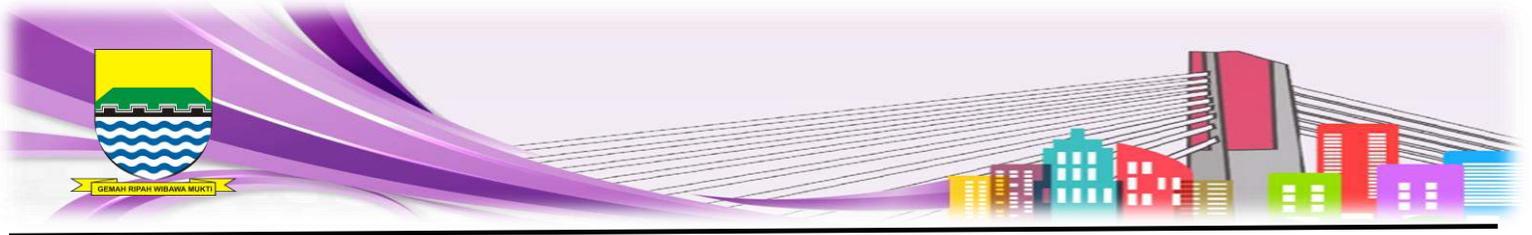
Solusi :

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandung untuk meminta penambahan keping KTP
2. Melakukan monev untuk meningkatkan pengawasan pengelolaan barang dan keuangan

Sasaran 2

Meningkatnya Peran Kelembagaan, masyarakat dan keamanan dan kenyamanan lingkungan

Pencapaian sasaran 2 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :



Tabel 3.3.8

Analisis Pencapaian Sasaran 2
Prosentase Kelurahan Unggul

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019			Realisasi Tahun 2018	Akhir Renstra Tahun 2018	
			Target	Realisasi	Capaian %		Target	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Prosentase Kelurahan Unggul	%	39,74	48.58	122.25	-	55	85.78

Sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dapat dilihat dari 1 (satu) indikator : Prosentase Kelurahan Unggul.

Prosentase Kelurahan Unggul

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

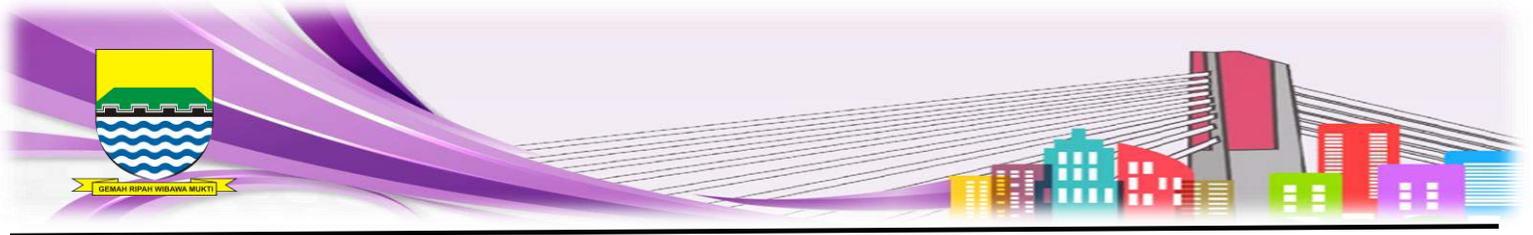
Kelurahan Unggul merupakan model untuk meningkatkan mutu dan kinerja kelurahan dengan memaksimalkan pembinaan dan keterlibatan dari unsur seksi yang ada ditingkat kecamatan sehingga perkembangannya diharapkan akan lebih cepat terwujud dan terarah dalam mendukung program Pemerintahan Kota Bandung yang pada akhir dapat dijadikan menjadi kelurahan percontohan.

Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata Prosentase Kelurahan Unggul adalah sebesar 39.74 % dari target sebesar 48.58 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya target sebesar 122.25 % atau naik sebesar 82.51 % dari target yangtelah ditentukan dengan demikian capaian kinerjanya melebihi / melampaui target yang diperjanjikan.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila dibandingkan tahun berjalan Prosentase Kelurahan Unggul sebesar 48.58 % dari target 39.74 % dengan capaian kinerja sebesar 122.25%,



maka kinerja nyata ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya tidak ada indikator Prosentase Kelurahan Unggul sehingga tidak dilakukan pengukuran indikator Prosentase Kelurahan Unggul.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila realisasi indikator Prosentase Kelurahan Unggul dari 3 kelurahan yang ada sebesar 48.58 % dari target 39.74 % dengan capaian kinerja sebesar 122.25%, bila dibandingkan dengan target akhir renstra sebesar 100 % maka capaian kinerja sebesar 100 % sesuai melebihi target yang telah ditentukan atau sudah tercapai 3 kelurahan unggul pada tahun ini.

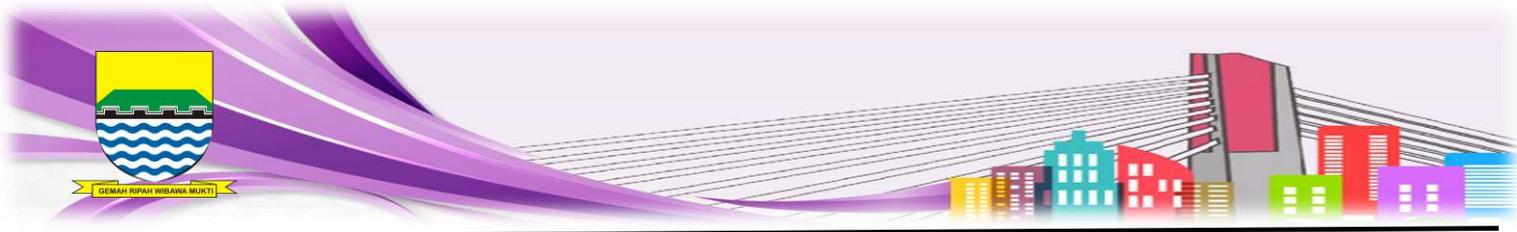
Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila realisasi Prosentase Kelurahan Unggul dari 3 kelurahan sebesar 48.58% dari target 39.74 % dengan capaian kinerja sebesar 122.25 %, bila dibandingkan dengan instansi/kecamatan lain yang memiliki tupoksi yang sama dengan kultur penduduk yang tidak jauh berbeda seperti kecamatan Sumur Bandung yang memiliki target sama sebesar 25 % yang memiliki 3 kelurahan realisasi sebesar 38.46 % dengan capaian 153.84%, maka kecamatan Bandung Wetan memiliki capaian lebih rendah sebesar 122.25% sehingga selisih capaian sebesar 31.59%.

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja rata rata nilai indeks kepuasan masyarakat kecamatan dan kelurahan dan Prosentase temuan BPK / Inspektorat yang ditindalanjuti disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Respon seksi di tingkat kelurahan sangat baik dalam pemenuhan dokumen yang menjadi persyaratan kelurahan unggul;
2. Capaian kinerja nyata untuk akhir renstra telah tercapai.



Faktor Penghambat :

Masih Kurangnya pemahaman rancangan indikator kelurahan unggul

Solusi :

1. Melakukan sosialisasi rancangan pembentukan kelurahan unggul kepada pejabat struktural kecamatan dan kelurahan.
2. Melakukan perubahan jumlah minimal kriteria untuk mencapai prosentase kelurahan unggul.

Sasaran 3

Meningkatnya pemberdayaan Masyarakat

Pencapaian sasaran 3 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.3.9

Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2019			Capaian Tahun 2018	Akhir Renstra Tahun 2023	
			Target	Realisasi	Capaian %		Target	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	%	24.88	47.43	190.63	75	60	101.83

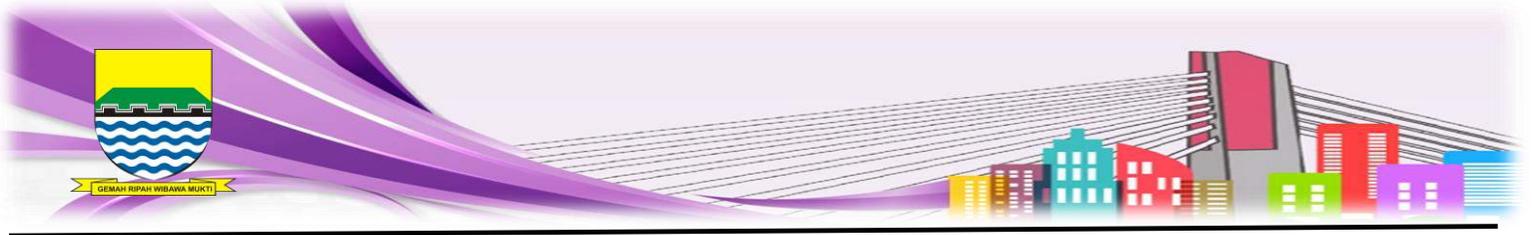
Sasaran meningkatnya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari 1 (satu) indikator: Tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan.

✚ Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan

Penjelasan Umum Sasaran Indikator

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan diperoleh dari pengukuran pemberdayaan masyarakat yang dilakukan 3 kelurahan yang ada diwilayah Kecamatan Bandung Wetan.

Nilai tingkat lembaga kemasyarakatan = (% RW Unggul + % PKK Unggul + % Karang Taruna Unggul + % LPM Unggul) dibagi 3



% RW UNGGUL = Minimal memenuhi salah satu metode Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat dan 50 % Kegiatan Anggaran Pemberdayaan RW mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% PKK Unggul = Kriteria PKK Unggul Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan PKK untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% Karang Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan Karang Taruna untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

% LPM Unggul = Minimal 60 % kegiatan anggaran Pemberdayaan LPM untuk mendukung tercapainya Program Kerja Walikota dan RPJMD Kota Bandung

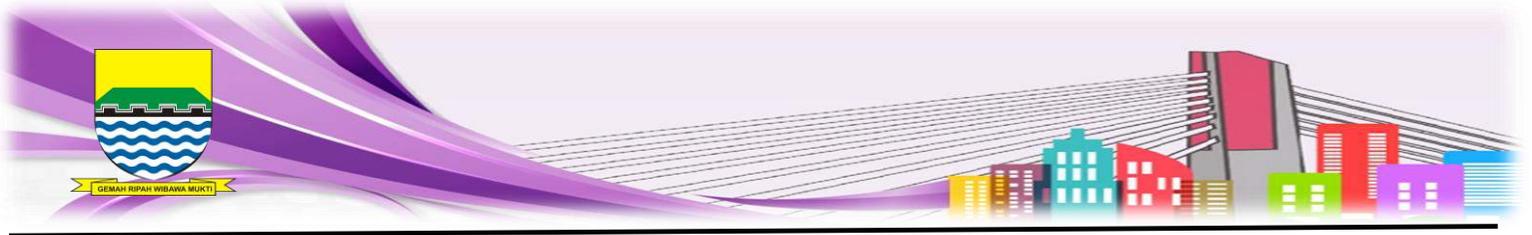
Kinerja Nyata VS Rencana Kerja / tahun berjalan

Capaian kinerja nyata Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan adalah realisasi sebesar 47.43 % dari target sebesar 24.88 % yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 sehingga persentase capaian kinerjanya adalah 190.63 % atau mencapai target yang diperjanjikan.

Tabel 3.3.10

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan
Kecamatan Bandung Wetan
Tahun 2019

NO	KELURAHAN	NILAI UNSUR TINGKAT PEMBERDAYAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN (%)				
		% RW UNGGUL	% PKK UNGGUL	% KARANG UNGGUL	% LPM UNGGUL	RATA - RATA
(1)	(2)	(3)			(5)	(6)
1	Cihapit	35.71	31.58	31.25	23.53	30.52
2	Tamansari	59.09	44.44	12.50	73.73	47.19

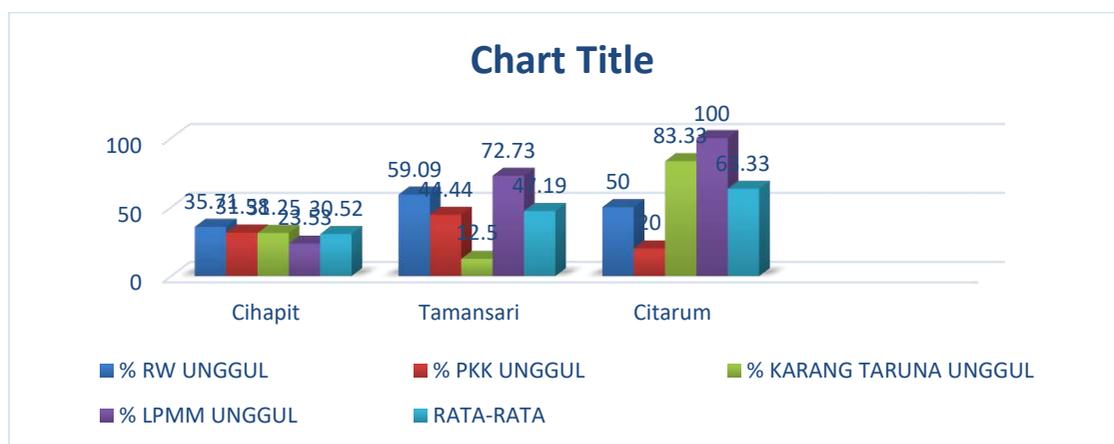


3	Citarum	50.00	20.00	83.33	100	63.33
RATA RATA PER UNSUR		48.27	46.60			47.43
Kinerja Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan						

Sumber data : Kelurahan se- Kecamatan Bandung Wetan

Grafik. 3.3.6

Nilai Unsur Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan
Kecamatan Bandung Wetan Tahun 2019

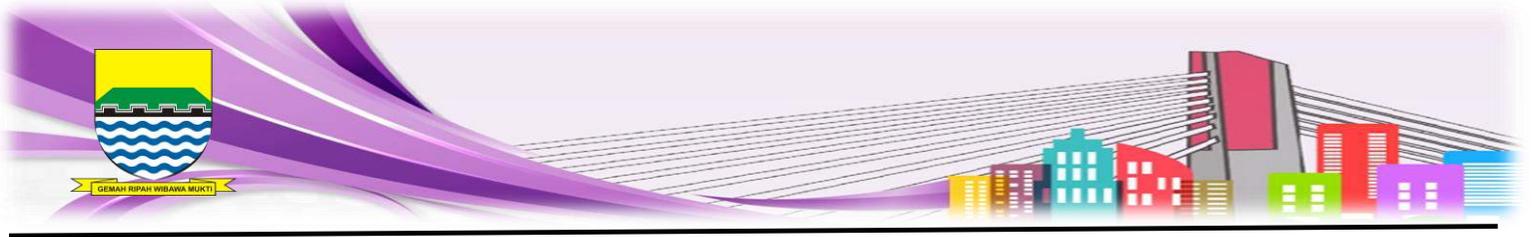


Dari tabel dan grafik Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan grafik diatas dapat kita lihat data yang capaiannya yang tertinggi hingga capaiannya yang terendah hal ini bervariasi kinerjanya yang telah dilaksanakan 3 kelurahan di Kecamatan Bandung Wetan.

Data tertinggi pada tabel diatas pada Kelurahan Citarum dimana tingkat pemberdayaannya mencapai 63.33 % yang mengakomodir 75 % tercapainya janji walikota / RPJMD dari jumlah sub kegiatan yang direncanakan dan realisasi.

Kinerja Nyata dengan Tahun Sebelumnya

Bila capaian kinerja nyata indikator tingkat pemberdayaan lembaga masyarakat yang memiliki realisasi sebesar 47.43 % dari target sebesar 24.88 % dengan tingkat capaian sebesar 190.63 % bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 atau tahun sebelumnya dengan capaian kinerja nyata Kecamatan Bandung Wetan sebesar 102.72 % maka capaian mengalami peningkatan sebesar 87.91 %.



Tabel 3.3.11

Realisasi Tingkat Pemberdayaan Lembaga kemasyarakatan
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung
Tahun 2019 dan Tahun 2018

NO	Kelurahan / Kecamatan	Realisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat TAHUN 2019	realisasi Tingkat Pemberdayaan Masyarakat TAHUN 2018	SELISIH
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
	Kecamatan Bandung Wetan	24.88	77.04	52.16

Sumber data : Kelurahan di Kecamatan Bandung Wetan

Bila kita lihat dari tabel diatas penurunan realisasi semua kelurahan mengalami penurunan yang cukup signifikan, faktor penyebab utama pada tahun 2019 tidak adanya perubahan anggaran dan peningkatan mutu formulasi untuk menjadi RW, PKK, Karang Taruna dan LPM Unggul.

Kinerja Nyata dengan Akhir Renstra

Bila capaian kinerja nyata tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang realisasi sebesar 47.43 % dari target sebesar 24.88 % dengan capaian 190.63 % bila dibandingkan dengan target akhir renstra kecamatan dari target akhir renstra 60.00 % dan capaian 101.83%.

Kinerja Nyata dengan Kinerja Instansi Lain

Bila capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan tahun 2019 dibandingkan dengan OPD lain (Kecamatan) lain yang memiliki tugas dan fungsi yang sama maka :

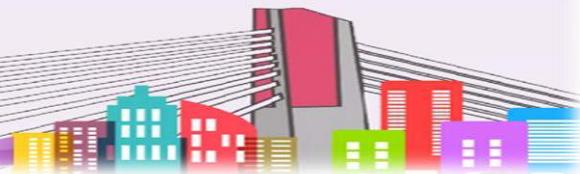
Tabel 3.3.12

Data Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Masyarakat
Tahun 2019

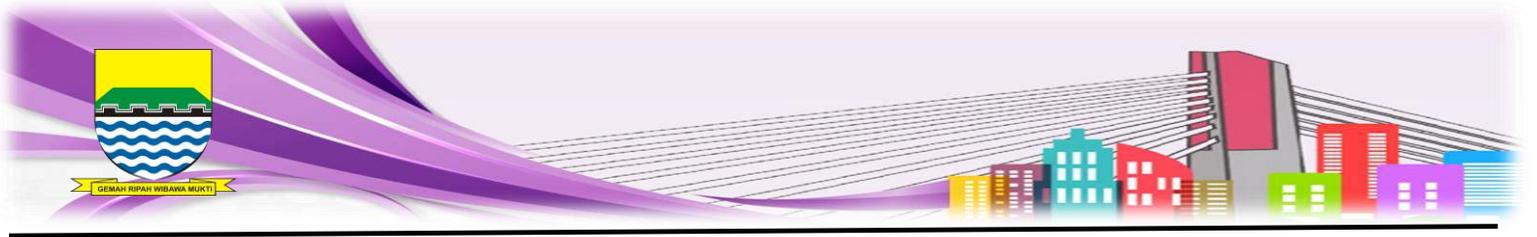
NO	NAMA SKPD / UNIT KERJA	UNSUR PENILAIAN JUARA			
		Target	Realisasi	Capaian %	Rang King
1	ANDIR	33.33	65.83	494.21	7
2	ANTAPANI	80	88.49	280.44	18



GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI

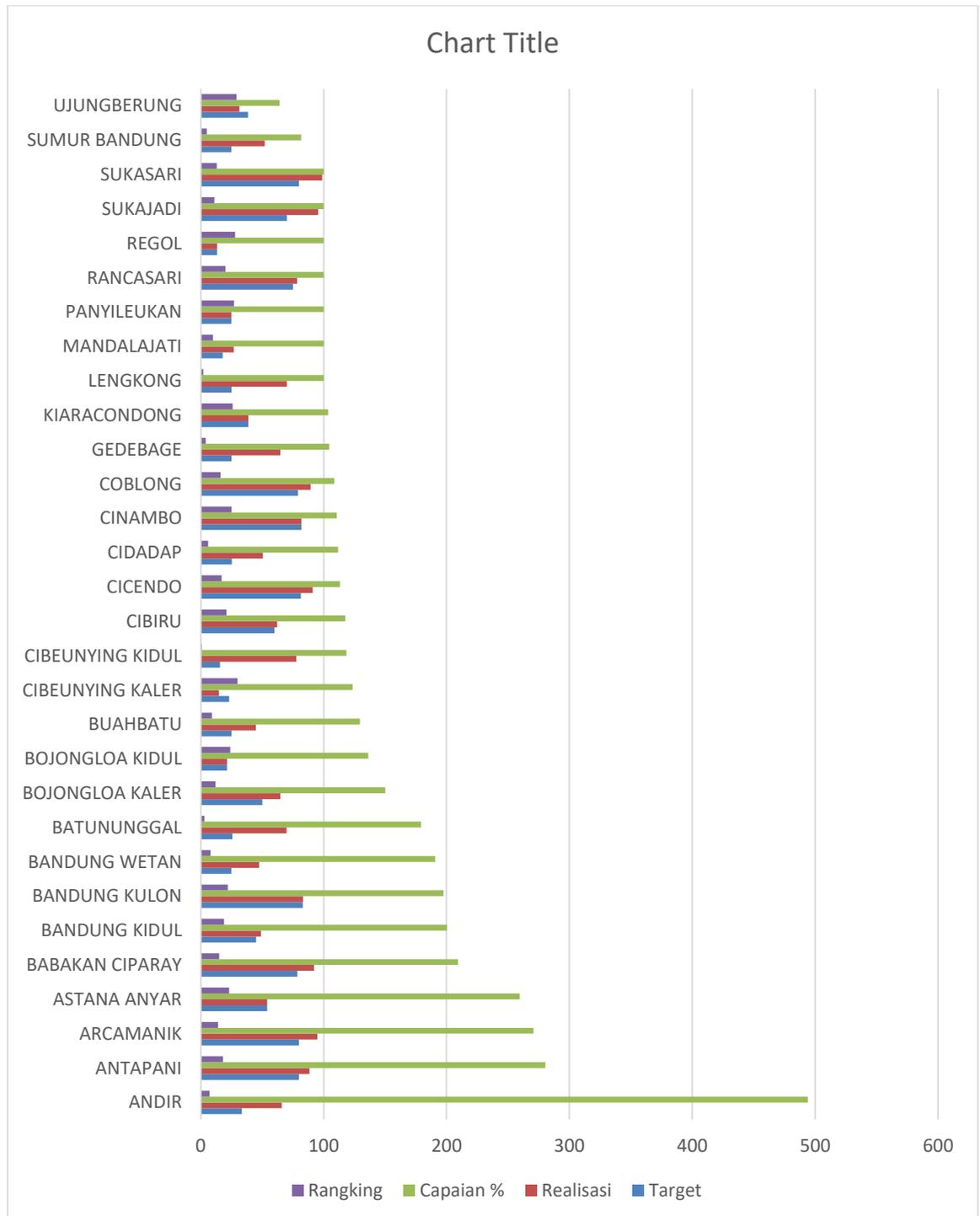


3	ARCAMANIK	80	94.82	270.75	14
4	ASTANA ANYAR	54	54	259.52	23
5	BABAKAN CIPARAY	78.5	92.31	209.41	15
6	BANDUNG KIDUL	45	48.93	200.28	19
7	BANDUNG KULON	83	83.17	197.51	22
8	BANDUNG WETAN	24.88	47.43	190.63	8
9	BATUNUNGGAL	25.78	69.8	179.20	3
10	BOJONGLOA KALER	50	64.79	150.11	12
11	BOJONGLOA KIDUL	21.45	21.45	136.33	24
12	BUAHBATU	25	44.8	129.58	9
13	CIBEUNYING KALER	23.1	14.82	123.49	30
14	CIBEUNYING KIDUL	15.71	77.64	118.53	1
15	CIBIRU	60	62.12	117.59	21
16	CICENDO	81.5	91.07	113.18	17
17	CIDADAP	25.28	50.63	111.74	6
18	CINAMBO	82	82	110.61	25
19	COBLONG	78.99	89.4	108.73	16
20	GEDEBAGE	25	64.88	104.40	4
21	KIARACONDONG	38.65	38.65	103.53	26
22	LENGKONG	25	70.11	100.20	2
23	MANDALAJATI	17.92	26.9	100.00	10
24	PANYILEUKAN	24.87	24.87	100.00	27
25	RANCASARI	75	78.30	100.00	20
26	REGOL	13.31	13.31	100.00	28
27	SUKAJADI	70	95.43	100.00	11
28	SUKASARI	80	98.79	100.00	13
29	SUMUR BANDUNG	24.87	52.08	81.61	5
30	UJUNGBERUNG	38.55	31.46	64.16	29

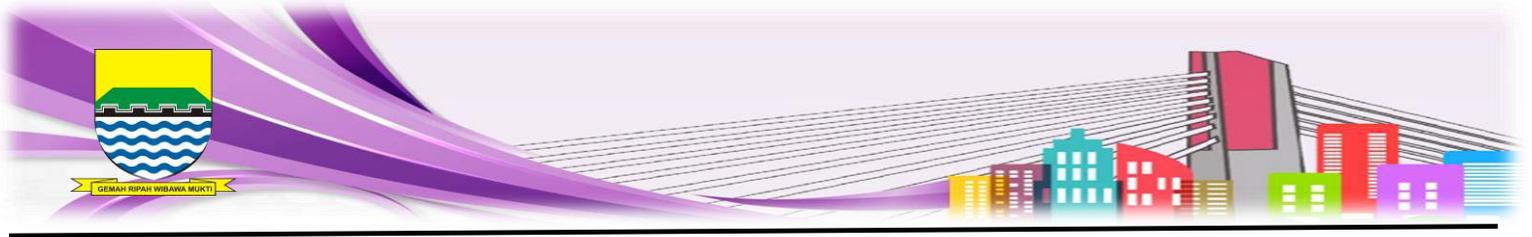


Grafik 3.3.2

Perbandingan Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tahun 2019



Bila melihat tabel dan grafik untuk capaian tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dibandingkan dengan kecamatan lain bervariasi sehingga



dari tabel dapat dilihat menduduki rangking 1 sampai dengan rangking 30. Hal ini disebabkan beberapa faktor diantaranya :

- Banyaknya RW dan kelurahan dari masing masing kecamatan
- Tingkat Perencanaan kegiatan yang belum maksimal hal ini dapat dilihat dari persentase tingkat pemberdayaan lembaga kemasyarakatan dari 30 kecamatan terdapat 21 kecamatan yang capaiannya melebihi 100 %

Keberhasilan / kegagalan pencapaian indikator kinerja Indeks Pelayanan / Indeks Kepuasan disebabkan faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

Faktor Pendukung :

1. Perencanaan sudah sebagian terpilah dalam sub kegiatan

Faktor Penghambat :

1. Tidak jadinya perubahan Anggaran
2. Lebih memantapkan perencanaan sehingga meminimalisir kesalahan

Untuk meningkatkan capaian indikator tingkat pemberdayaan lembaga kemasyaratan berdasarkan hasil evaluasi dan analisis tersebut diatas. maka dimasa yang akan datang direkomendasikan/solusi/rencana aksi pada tahun berikut adalah :

1. Melakukan pemahaman bersama terkait kriteria dan pemahaman istilah yang terkait dengan perencanaan
2. Dapat lebih mengarahkan kembali kepada pejabat struktural baik di kecamatan maupun di kelurahan dalam membuat perencanaan anggaran yang dapat mendukung pencapaian IKI dan mendukung tercapainya RPJMD.

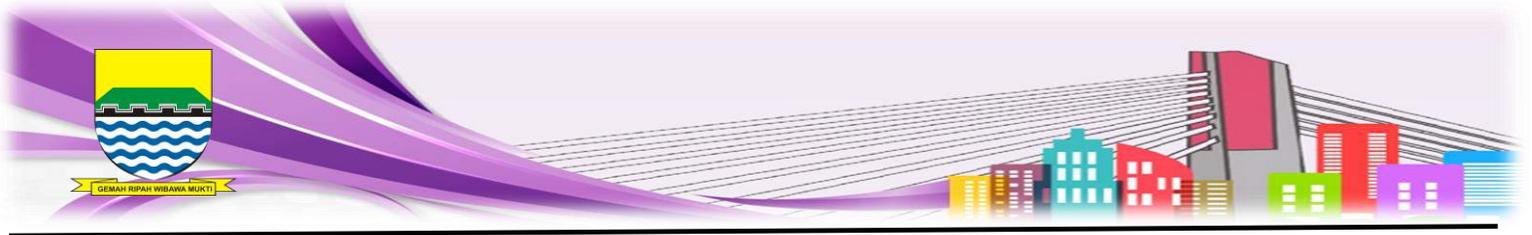
Program dan Kegiatan Capaian Kinerja Sasaran

Capaian kinerja sasaran di Kecamatan Bandung Wetan didukung oleh Program

No.	PROGRAM	URAIAN/ PENJELASAN
(1)	(2)	(3)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah tersedianya (jasa komunikasi, sumber daya air, kebutuhan listrik dan internet), jasa



		kebersihan kantor. jasa perbaikan peralatan kerja. Alat Tulis Kantor (ATK). barang cetakan dan penggandaan. peralatan dan perlengkapan kantor. Bahan bacaan dan Peraturan Perundang-undangan. makanan dan minuman dan Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur (program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Gedung Kantor yang memadai. Kendaran dinas operasional yang memadai. Terpeliharanya gedung kantor dan Terpeliharanya kendaraan dinas operasional
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur(program penunjang)	Output dari Program beserta kegiatan-kegiatan didalamnya adalah Tersedianya Pakaian Dinas Lengkap beserta atribut. Tersedianya pakaian batik dan pakaian olahraga
4.	Program Peningkatan Peran Kecamatan dan Kelurahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Simpul Space Kecamatan. 30 kampung Kreatif Wisata. Creative District Project. (termasuk pembinaan KUKM. Profil Potensi Ekonomi). Rumah Sehat. Satu Taman Satu Komunitas. Satu Kampung Satu Taman. . Pasukan Gorong Gorong (termasuk MUSRENBANG). Penanganan Pasar Tumpah. Satpol PP Kecamatan. Forum PKL. Media Brosur Tertib PKL. Pembinaan LINMAS. SATWANKAR) SATGASUS PKL. Balai RW/ Markas Karang Taruna. Safari Aspirasi Walikota Dengan Warga Level RW Setiap RW Setiap Minggu. Honor RW RT (termasuk pembinaan RW RT). (termasuk operasional Pelayanan masyarakat di Kecamatan dan Kelurahan)
5	Program Inovasi Pembangunan dan Pemberdayaan Kewilayahan	Output program beserta kegiatan didalamnya antara lain Forum Jaga Budaya di Kelurahan. Forum RW Juara. Forum Karang Taruna Juara. Forum LPM Juara. Kampung Berkebun. Bedah Rumah Warga Miskin (termasuk Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan. Profil masalah Sosial). Rumah Sehat. Kampung Berkebun. Bike Sharing. Jum'at Bersepeda. Gerakan Zero Waste Home. Bank Sampah. Motor Sampah Kelurahan. Supermarket Sampah. Tempat Sampah RW/ Jalan Utama. Sejuta Biopori/ Sumur Resapan. Mesin Pencacah Sampah. Pengajuan Mobil Pembersih. Bendungan

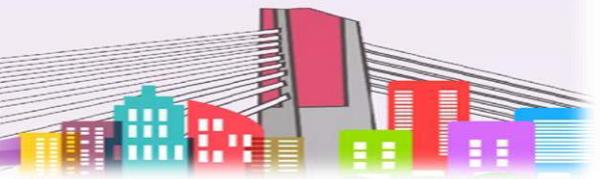


		Sampah. <i>Septic Tank Communal</i> . Hemat Air dan Daur Ulang. <i>River Green Wall</i> . Gerakan Atap Hijau. Gerakan Pagar Hijau. Gerakan Satu Rumah Satu Pohon. Gerakan Bandung <i>Green N Clean</i> . Gerakan Bandung Bersih. Jalan Caang Baranang. Media Kampanye Bandung Bebas. Banjir. Perkerasan paving Kotak. Gerakan Membangun Tanpa Menggusur di Kampung Kumuh. Kebinamargaan
--	--	---

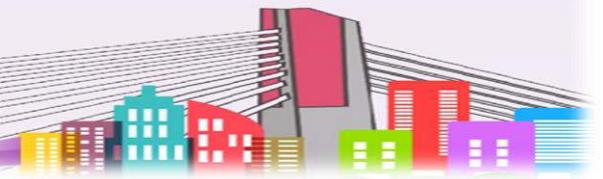
Tabel 3.3.13

Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Sasaran
Kecamatan Bandung Wetan
Tahun 2019

No	SASARAN	SKPD / URAIAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROG RAM (OUTCOME) / KEGIATAN (OUTPUT)	CAPAIAN REALISASI		%	NAMA PPTK
				Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)		
1	2	3	4	6	7	8	9
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Cakupan Pelayanan Adminsitasi Perkantoran	2,190,439,519.85	2,093,218,036.00	95.56	
		Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan jasa bulanan komunikasi. air dan listrik	172,190,378.21	144,011,897.00	83.64	
		- Kecamatan Bandung Wetan		76,411,523.00	69,331,747.00	90.73	Silvania Meranti, S.IP
		- Kelurahan Cihapit		27,594,539.21	21,881,914.00	79.30	Endang Kurnia, SE
		- Kelurahan Tamansari		25,592,716.00	14,872,907.00	58.11	Dini Ardini, S.Sos
		- Kelurahan Citarum		42,591,600.00	37,925,329.00	89.04	Saptari, S.Sos
		Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Jumlah laporan Jasa Pemeliharaan dan perizinan	10,200,600.00	7,910,400.00	77.55	



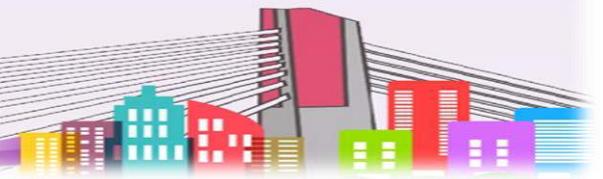
Dinas/Operasi onal	kendaraan dinas				
Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah laporan jasa kebersihan kantor bulanan	3,000,000.00	3,000,000.00	100.00	
- Kecamatan Bandung Wetan		1,200,000.00	1,200,000.00	100.00	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		600,000.00	600,000.00	100.00	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		600,000.00	600,000.00	100.00	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		600,000.00	600,000.00	100.00	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja	31,420,000.00	22,421,000.00	71.36	
- Kecamatan Bandung Wetan		24,220,000.00	16,630,000.00	68.66	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		2,900,000.00	2,871,000.00	99.00	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Citarum		4,300,000.00	2,920,000.00	67.91	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah Paket penyediaan ATK	135,972,526.31	134,838,903.00	99.17	
- Kecamatan Bandung Wetan		87,805,890.96	87,320,280.00	99.45	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		19,748,745.00	19,182,023.00	97.13	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		7,640,514.35	7,560,000.00	98.95	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		20,777,376.00	20,776,600.00	100.00	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah jenis cetakan dan penggandaan	46,385,629.60	40,741,100.00	87.83	



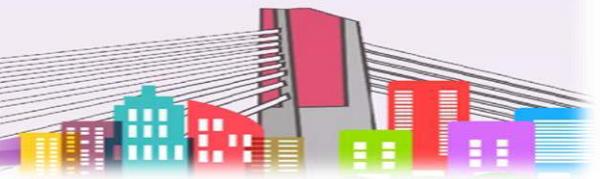
- Kecamatan Bandung Wetan		35,854,550.00	30,272,500.00	84.43	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		3,600,000.00	3,600,000.00	100.00	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		3,823,479.60	3,819,000.00	99.88	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		3,107,600.00	3,049,600.00	98.13	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik / penerangan	21,345,053.22	19,346,856.00	90.64	
- Kecamatan Bandung Wetan		14,696,840.00	13,300,000.00	90.50	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		3,404,000.00	3,344,000.00	98.24	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		2,145,460.00	1,610,000.00	75.04	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		1,098,753.22	1,092,856.00	99.46	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah jenis peralatan dan perlengkapan kantor	639,958,776.59	601,782,500.00	94.03	
- Kecamatan Bandung Wetan		380,700,861.00	372,625,000.00	97.88	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		79,365,659.00	78,452,000.00	98.85	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		69,026,870.00	68,579,500.00	99.35	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		110,865,386.59	82,126,000.00	74.08	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah jenis peralatan rumah tangga	61,237,880.00	59,247,330.00	96.75	
- Kecamatan Bandung Wetan		51,630,480.00	50,286,480.00	97.40	Silvania Meranti, S.IP



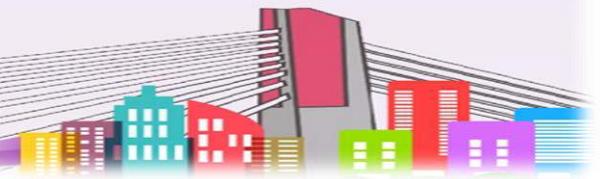
GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI



- Kelurahan Cihapit		8,617,400.00	7,970,850.00	92.50	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Citarum		990,000.00	990,000.00	100.00	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah jenis bahan bacaan	10,704,000.00	8,268,000.00	77.24	
- Kecamatan Bandung Wetan		7,416,000.00	5,616,000.00	75.73	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		2,016,000.00	2,016,000.00	100.00	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		636,000.00	-	-	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		636,000.00	636,000.00	100.00	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah jenis penyediaan bahan logistik kantor	21,193,000.00	19,344,600.00	91.28	
- Kecamatan Bandung Wetan		16,066,600.00	16,066,600.00	100.00	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Tamansari		2,548,400.00	700,000.00	27.47	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		2,578,000.00	2,578,000.00	100.00	Saptari, S.Sos
Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah laporan penyediaan makanan dan minuman	91,790,500.00	87,429,800.00	95.25	
- Kecamatan Bandung Wetan		57,233,000.00	53,919,800.00	94.21	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		8,280,000.00	7,920,000.00	95.65	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		8,607,500.00	7,920,000.00	92.01	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		17,670,000.00	17,670,000.00	100.00	Saptari, S.Sos



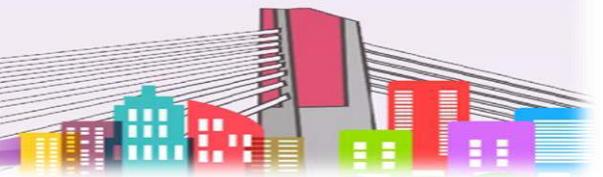
Kegiatan Rapat-Rapat Kordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah kegiatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah	40,000,000.00	39,990,050.00	99.98	Silvania Meranti, S.IP
Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi Perkantoran/ Teknis Perkantoran	Jumlah jasa tenaga pen dukung adminis trasi perkantor an / teknis perkantoran	748,878,575.92	748,742,800.00	99.98	Silvania Meranti, S.IP
Kegiatan Penyediaan jasa pengamanan kantor	Jumlah jasa tenaga pengamanan kantor	156,162,600.00	156,142,800.00	99.99	Silvania Meranti, S.IP
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prosentase sarana dan prasarana kondisi baik	746,795,072.04	700,806,646.00	93.84	
Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah 29 unit kendaraan dinas / operasional terpelihara	409,686,000.00	364,598,978.00	88.99	Silvania Meranti, S.IP
Kegiatan Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	Jumlah laporan rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	337,109,072.04	336,207,668.00	99.73	
- Kecamatan Bandung Wetan		251,917,600.04	251,917,600.00	100.00	Silvania Meranti, S.IP
- Kelurahan Cihapit		41,191,472.00	40,965,468.00	99.45	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Citarum		44,000,000.00	43,324,600.00	98.47	Saptari, S.Sos
Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Prosentase pemenuhan prasarana kedisiplinan pegawai	52,635,000.00	51,823,750.00	98.46	



Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah ASN yang disiplin dalam berpakaian	52,635,000.00	51,823,750.00	98.46	Silvania Meranti, S.IP
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Cakupan ASN yang meningkat ketrampilan pada bidangnya	41,656,043.00	41,655,900.00	100.00	
Kegiatan Pembinaan Kinerja Aparatur	Jumlah peserta kegiatan pembinaan aparatur	41,656,043.00	41,655,900.00	100.00	Silvania Meranti, S.IP
Program Pengadministrasi Pelayanan Kependudukan dan Pemerintahan	indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	1,018,644,800.00	1,016,839,500.00	99.82	
Kegiatan Peningkatan kualitas Pelayanan Administrasi dan Kependudukan kewilayahan	Daftar nominatif pelayanan lengka	28,888,800.00	27,393,000.00	94.82	
- Kecamatan Bandung Wetan		25,427,000.00	25,427,000.00	100.00	Dra. Ririk Isfandari
- Kelurahan Tamansari		1,209,000.00	-	-	Tono Hartono
- Kelurahan Citarum		2,252,800.00	1,966,000.00	87.27	Kunaeroh
Kegiatan Pembinaan RT RW	Jumlah RW RT yang mendapatkan pembinaan	989,756,000.00	989,446,500.00	99.97	
- Kecamatan Bandung Wetan		43,566,000.00	43,566,000.00	100.00	Dra. Ririk Isfandari
- Kelurahan Cihapit		230,940,000.00	230,725,500.00	99.91	Hestty Sariningsih, S.Sos
- Kelurahan Tamansari		537,125,000.00	537,030,000.00	99.98	Tono Hartono



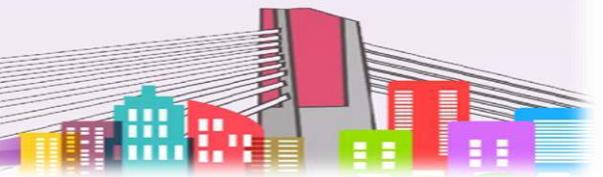
GEMAH RIPAH WIBAWA MUKTI



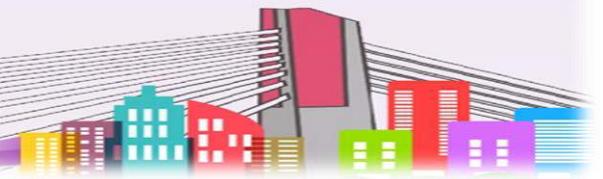
- Kelurahan Citarum		178,125,000.00	178,125,000.00	100.00	Kunaeroh
Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pekerjaan Umum	Prosentase minimal ruas jalan dan saluran dalam kondisi terpelihara	1,555,286,778.47	1,549,607,485.00	99.63	
Kegiatan Pemeliharaan Drainase dan Kebersihan Lingkungan	Panjang drainase dan gorong gorong terpelihara	1,387,266,868.37	1,382,060,025.00	99.62	
- Kecamatan Bandung Wetan		234,437,658.00	232,571,325.00	99.20	Sumaryanto
- Kelurahan Cihapit		363,978,980.00	363,284,500.00	99.81	Tati Haryati, SE
- Kelurahan Tamansari		441,636,522.00	439,454,000.00	99.51	Dra. Erry Nurulhud a
- Kelurahan Citarum		347,213,708.37	346,750,200.00	99.87	Asep Setiadi, BAE, S.Sos
Pemeliharaan RTH Kecamatan	Jumlah RTH terpelihara	147,075,070.00	146,998,100.00	99.95	
- Kecamatan Bandung Wetan		55,181,860.00	55,105,000.00	99.86	Sumaryanto
- Kelurahan Cihapit		31,893,210.00	31,893,100.00	100.00	Tati Haryati, SE
- Kelurahan Tamansari		30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	Dra. Erry Nurulhud a
- Kelurahan Citarum		30,000,000.00	30,000,000.00	100.00	Asep Setiadi, BAE, S.Sos
Kegiatan Pengecatan Kerbahu jalan	Jumlah Panjang Jalan Terpelihara	20,944,840.10	20,549,360.00	98.11	
- Kelurahan Tamansari		20,944,840.10	20,549,360.00	98.11	Dra. Erry Nurulhud a



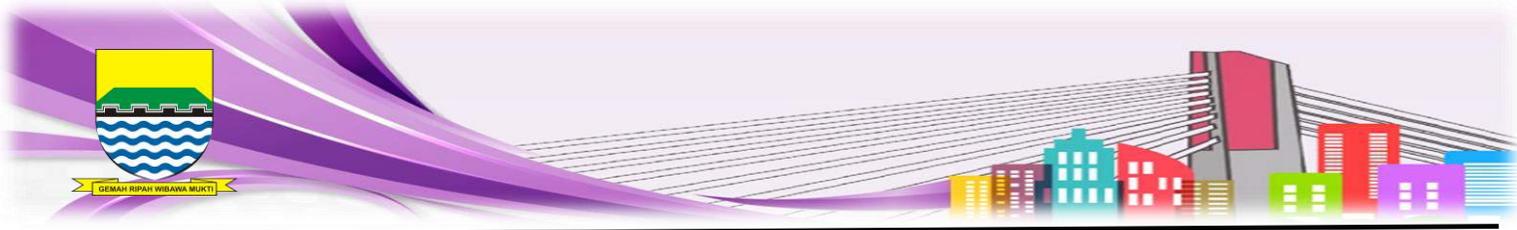
Total per Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan				5,605,457,213.36	5,453,951,317.00	97.30	
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Pemberdayaan KUMKM	Prosentase koperasi di tempat ibadah per kelurahan	-	-	#DIV/0!	
		Kegiatan Pemberdayaan KUMKM kewilayahan	Jumlah Komperasi di sarana ibadah	-	-	#DIV/0!	Sumariyanto
		Program Perencanaan Pembangunan Daerah	Prosentase partisipasi masyarakat	13,304,500.00	13,304,500.00	100.00	
		Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD kewilayahan	Jumlah Partisipasi Masyarakat dan Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan	13,304,500.00	13,304,500.00	100.00	Sumariyanto
		Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	Cakupan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak pidana	2,063,629,232.00	2,061,792,052.00	99.91	
		Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	Jumlah RW yang Memiliki Siskamling Aktif dan Relawan Bencana	2,063,629,232.00	2,061,792,052.00	99.91	
		- Kecamatan Bandung Wetan		1,444,597,232.00	1,443,411,602.00	99.92	Nono Sumarno, SH., MH.
		- Kelurahan Cihapit		170,087,000.00	170,001,450.00	99.95	Hesty Sariningsih, S.Sos
		- Kelurahan Tamansari		288,000,000.00	288,000,000.00	100.00	Tono Hartono



		- Kelurahan Citarum		160,945,000.00	160,379,000.00	99.65	Kunaeroh
		Program Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan	195,216,600.00	192,959,300.00	98.84	
		Kegiatan Penguatan Kelembagaan Swadaya Masyarakat Kewilayahan	Jumlah Kader pemberdayaan kewilayahan Aktif	195,216,600.00	192,959,300.00	98.84	Lilis Noviana, AP.,M.AP
		Program Pemberdayaan Potensi Kesejahteraan Sosial	Cakupan lembaga kesejahteraan sosial yang ikut berperan aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial	310,942,091.05	304,903,650.00	98.06	
		Kegiatan Peningkatan SDM Kader Kesejahteraan Sosial Kecamatan	Jumlah kelompok/kader RW siaga	310,942,091.05	304,903,650.00	98.06	
		- Kecamatan Bandung Wetan		96,891,400.00	96,774,500.00	99.88	Hj. A. Adelia Maryani, S.Sos.,M.Si
		- Kelurahan Cihapit		27,770,160.00	27,276,000.00	98.22	Endang Kurnia,SE
		- Kelurahan Tamansari		161,764,171.05	156,810,500.00	96.94	Nia Astuti, S.IP
		- Kelurahan Citarum		24,516,360.00	24,042,650.00	98.07	Andar Sukandar, SH
		Total per Sasaran 2 : Meningkatkan peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan		2,583,092,423.05	2,572,959,502.00	99.61	
3	Meningkatnya Pemberdaya	Program Pemberdayaan Kewilayahan	Tingkat pemberdayaan lembaga	3,547,962,325.00	3,435,668,239.00	96.83	



an Masyarakat	kemasyarakatan				
Pemberdayaan Lingkup RW	Prosentase RW Unggul	2,795,778,262.00	2,701,514,384.00	96.63	
- Kelurahan Cihapit		794,507,262.00	785,654,400.00	98.89	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		1,602,347,206.00	1,526,405,204.00	95.26	Dini Ardini, S.Sos
- Kelurahan Citarum		398,923,794.00	389,454,780.00	97.63	Andar Sukandar, SH
Pemberdayaan Lingkup PKK	Prosentase PKK Unggul	285,713,900.00	281,174,020.00	98.41	
- Kelurahan Cihapit		99,999,900.00	99,729,470.00	99.73	Hestty Sariningsih, S.Sos
- Kelurahan Tamansari		88,550,000.00	87,323,350.00	98.61	Nia Astuti, S.IP
- Kelurahan Citarum		97,164,000.00	94,121,200.00	96.87	Saptari, S.Sos
Pemberdayaan Lingkup Karang Taruna	Prosentase Karang Taruna Unggul	250,688,892.00	242,675,685.00	96.80	
- Kelurahan Cihapit		100,000,000.00	96,927,985.00	96.93	Endang Kurnia,SE
- Kelurahan Tamansari		94,160,028.00	90,546,500.00	96.16	Nia Astuti, S.IP
- Kelurahan Citarum		56,528,864.00	55,201,200.00	97.65	Andar Sukandar, SH
Pemberdayaan Lingkup LPM	Prosentase LPM Unggul	215,781,271.00	210,304,150.00	97.46	
- Kelurahan Cihapit		99,999,900.00	97,799,450.00	97.80	Tati Haryati, SE
- Kelurahan Tamansari		82,421,371.00	79,239,500.00	96.14	Dra. Erry Nurulhud a
- Kelurahan Citarum		33,360,000.00	33,265,200.00	99.72	Asep Setiadi, BAE, S.Sos
Total per Sasaran 3 : Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat		3,547,962,325.00	3,435,668,239.00	96.83	
Total		11,736,511,961.41	11,462,579,058.00	97.67	



3.4. Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung DPA Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 dengan total nilai keseluruhan untuk sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan adalah sebesar **Rp. 11.736.511.961,41** dan terealisasi sebesar **Rp. 11.462.579.058,00** atau dengan serapan dana APBD untuk sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Bandung Wetan mencapai 97.67 %. Hal ini merupakan upaya penghematan penggunaan anggaran agar lebih efisien.

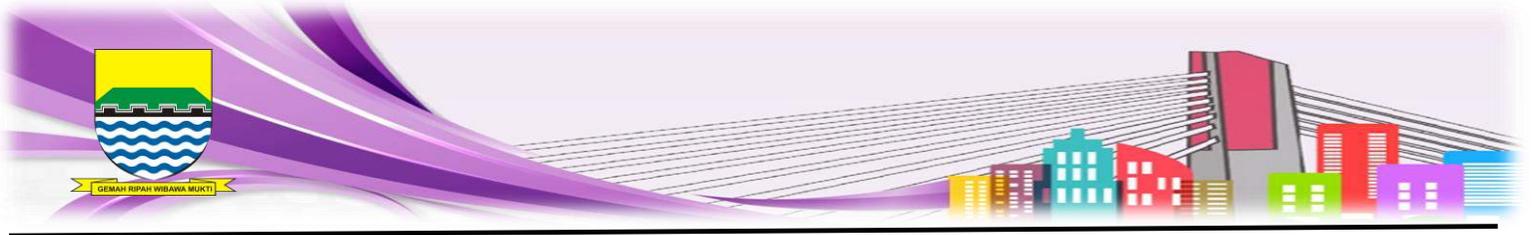
Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4.1

Rencana dan Realisasi Anggaran

Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019

No.	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	5,605,457,213.36	5,453,951,317.00	97.30
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	2,583,092,423.05	2,572,959,502.00	99.61

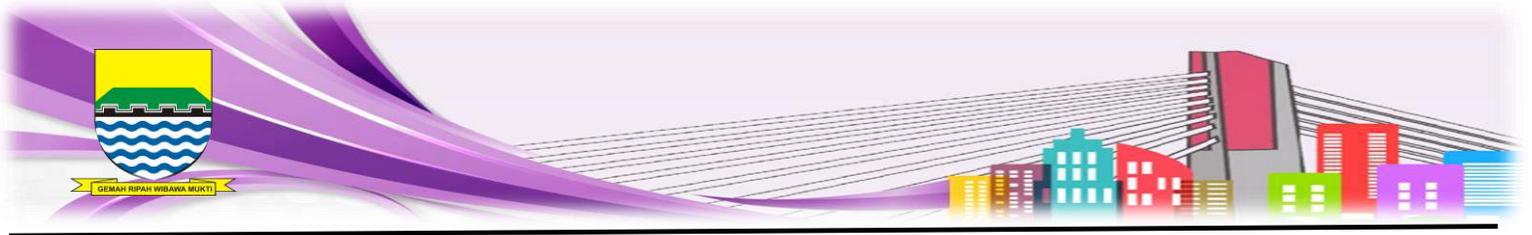


3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	3,547,962,325.00	3,435,668,239.00	96.83
	Jumlah	11,736,511,961.41	11,462,579,058.00	97.67

Tabel 3.4.2
Rencana dan Realisasi Kinerja
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung
Tahun 2019

No.	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	Rata-rata Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Bandung Wetan	75	77.45	103.27
		Persentase temuan BPK/Inspektorat yang ditindak lanjuti tepat waktu	100	100	100.00
	Rata Rata				101.63
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	Persentase Kelurahan Unggul	39,74	48.58	122.25
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	Tingkat Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan	24.88	47.43	190.63
	Rata Rata Capaian Sasaran				138,17

Untuk mengetahui sejauh mana efisiensi penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja yang digunakan per sasaran pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

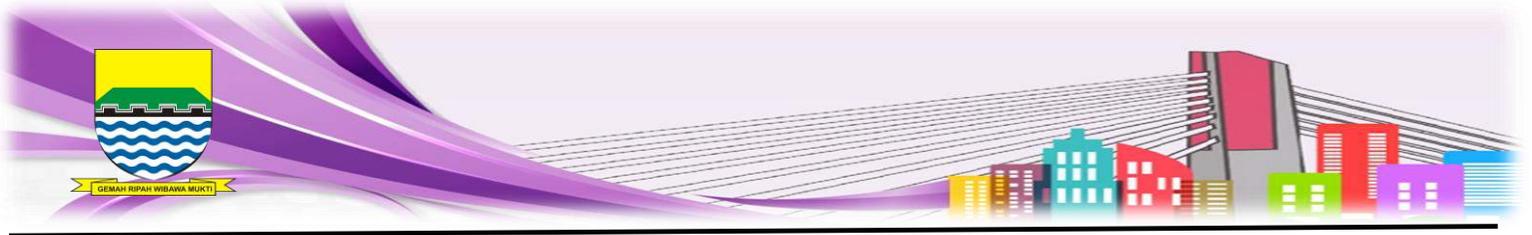


Tabel 3.4.3
Tingkat Efisiensi Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja
Kecamatan Bandung Wetan Kota BANDUNG
Tahun 2019

No	Sasaran	% Kinerja	% Capaian Anggaran	% Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5=3-4
1	Meningkatnya Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik Kecamatan Bandung Wetan	101.63	97.30	4.33
2	Meningkatnya peran kelembagaan, masyarakat dalam keamanan dan kenyamanan lingkungan	122.25	99.61	22.64
3	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat	190.63	96.83	93.80
Rata – Rata Efisiensi		138.17	97.67	40.50

Secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efisien terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase efisiensi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra sebesar 40.50 % maka secara umum efisiensi anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efisien** terhadap capaian kinerja misi organisasi.

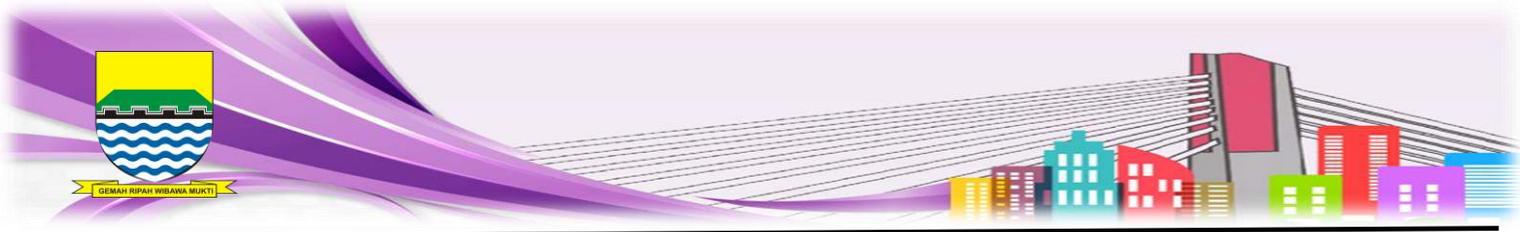


Tabel 3.4.4
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran
Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung
Tahun 2019

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Presentase Capaian Kinerja	Anggaran	
				Realisasi (Rp.)	%
A.	Sasaran 1,	2	101.63	5.453.951.317	97.30
1	Melebihi/Melampaui Target	1	103.27		
2	Sesuai Target	1	100.00		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
Tingkat Efektifitas Kinerja					104.45 %
B.	Sasaran 2,	1	122.25	2.572.959.502	99.61
1	Melebihi/Melampaui Target	1	122.25		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
Tingkat Efektifitas Kinerja					122.73 %
C.	Sasaran 3,	1	190.63	3.435.668.239	97.67 %
1	Melebihi/Melampaui Target	1	190.63		
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
Tingkat Efektifitas Kinerja					195.17 %

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian sasaran kinerja.

Dengan rata-rata persentase realisasi anggaran terhadap pagu indikatif Renstra maka secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian sasaran Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan **efektif** terhadap capaian kinerja misi organisasi.



3.5. Informasi Tambahan

Dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. sehingga Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung telah memperoleh penghargaan yang diberikan oleh pimpinan maupun stakeholder atas prestasi yang dicapai. prestasi dan penghargaan selama kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut. sebagai berikut :

No.	Prestasi	Pemberi Penghargaan	Penerima	Tahun
1.	Penghargaan Realisasi dan Partisipasi Terbaik dalam Perolehan Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2019	Wali Kota Bandung	Kelurahan Tamansari	2019
2.	Taman Herbal Bejo Favorit Ke-5 Se-Kota Bandung	Wali Kota Bandung	Kelurahan Cihapit	2019
3.	Best Effort Mendukung Kang Pisman	Wali Kota Bandung	Kelurahan Cihapit	2019
4.	Piagam Pelangi ODF	Wali Kota Bandung	Kelurahan Cihapit	2019
5.	Piagam Pelangi ODF	Wali Kota Bandung	Kelurahan Citarum	2019
6.	10 Besar Camat Terbaik Kota Bandung Tahun 2019	Wali Kota Bandung	Camat Bandung Wetan	2019
7.	Musabaqah Fahmil Qur'an Gol. Beregu Pria	Wali Kota Bandung	Kecamatan Bandung Wetan	2019
8.	Murotal Anak	Wali Kota Bandung	Kecamatan Bandung Wetan	2019
9.	Syarhil Qur'an Pria	Wali Kota Bandung	Kecamatan Bandung Wetan	2019



BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

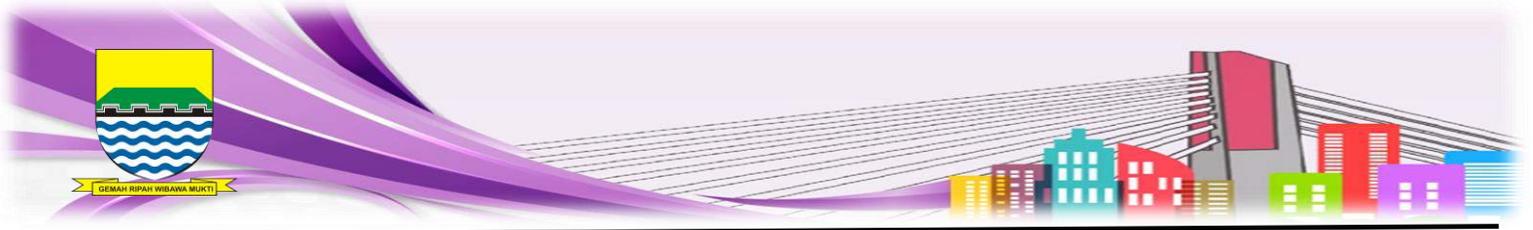
LKIP Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung Tahun 2019 ini dapat menggambarkan kinerja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam tahun 2019 Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 101.63 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 122.25 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 190.63 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 sasaran tersebut, secara umum telah melebihi target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2019 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandung Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 11.736.511.961.41 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 11.462.579.058,00, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2019 Kecamatan



Bandung Wetan Kota Bandung kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 273.932.903,00.

Renstra Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung 2019-2023 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 1 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2019, dengan rincian pencapaian sasaran sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 2 indikator dengan nilai 97.30 %
- Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 99.61 %
- Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 97.67 %

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 11.736.511.961,41 (sebelas milyar tujuh ratus tiga puluh enam juta lima ratus sebelas ribu Sembilan ratus enam puluh satu koma empat puluh satu rupiah) telah mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi anggaran yang telah digunakan oleh Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung adalah 97.67 % dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bandung.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Kecamatan Bandung Wetan Kota Bandung kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bandung.

Bandung, 17 Januari 2020

Camat Bandung Wetan

Drs. HILDA HENDRAWAN

Pembina Tk. I, IV/b

NIP. 19671110 198801 1 002